

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, RELIGIUSITAS,
DAN *PERSONAL FINANCE* TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

Ida Fadhila

1805026142

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdri Ida Fadhila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ida Fadhila

NIM : 1805026142

Judul Skripsi : “Pengaruh *Theory Of Planned Behavior*, Religiusitas, dan *Personal Finance* Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang)”

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 29 November 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dr. H. Wahab, MM

NIP. 19690908 20003 1 001



Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM

NIP. 19891009 201503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax: (024) 7606454
Website: www.febi.walisongo.ac.id Email: febi@walisongo.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ida Fadhila
NIM : 1805026142
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas Dan *Personal Finance* Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang)

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 22 Desember 2021 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun 2021.

Semarang, 22 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Sidang

Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI
NIP. 19820422 201503 2 004

Sekretaris Sidang

Zuhdan Adv Fataon, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 003

Penguji Utama I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004



Penguji Utama II

Nurudin, S.E., MM
NIP. 19900523 201503 1 002

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM
NIP. 19690908 200003 1 001

Pembimbing II

Zuhdan Adv Fataon, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor :B-805/Un.10.5/D.1/PP.00.9/03/2021

04 Maret 2021

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. H. Wahab, MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ida Fadhila
NIM : 1805026142
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Theory Of Planned Behavior*, Religiusitas, dan Personal Finance Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Semarang)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Zuhdan Adi Fataron, ST, M.M

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Qu’an Surat al-Insyirah ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur dan Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya dalam kehidupan di dunia ini, semoga syafa'at Beliau selalu menyertai penulis, aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu, Suleman dan Jumini terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, serta kasih saya yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Kakak-kakak saya tercinta Nur Sa'adah, Sri Sa'danah, Tri Sadono, dan Arbi Sayogo yang selalu mendukung dan memotivasi saya sampai saat ini.
3. Siti Nurngaeni, M.Si selaku dosen wali saya, terima kasih sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus.
4. Dr. H. Wahab, MM dan Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM selaku dosen pembimbing selama saya membuat skripsi ini. Terima kasih atas kritis, saran, dan masukan yang membangun, dukungan, nasihat yang berarti, serta ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Muh. Reza Ambar Mu'alif, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Sahabat dan seluruh teman di UIN Walisongo khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo. Tanpa kalian semua masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Fadhila
NIM : 1805026142
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, RELIGIUSITAS,
DAN *PERSONAL FINANCE* TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA SEMARANG)”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 November 2021

Pembuat Pernyataan



Ida Fadhila

NIM. 1805026142

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam skripsi karena pada umumnya terdapat istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab dan disalin ke huruf latin. Untuk menjamin konsistensi perlu ditetapkan satu literasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = A	ب = B	ت = T
ث = TS	ج = J	ح = H
خ = KH	د = D	ذ = DZ
ر = R	ز = Z	س = S
ش = SY	ص = SH	ض = DH
ط = TH	ظ = ZH	ع = 'a, 'l, 'u
غ = GH	ف = F	ق = Q
ك = K	ل = L	م = M
ن = N	و = W	ه = H
ء = a', l', u'	ي = Y	

B. Vokal

(ـ) = a

(ـِ) = i

(ـُ) = u

C. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas, dan *personal finance* terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa di Kota Semarang yang berjumlah 231.636 mahasiswa. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang berupa mahasiswa yang beragama islam minimal semester 2 dan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin.

Teknik analisis data menggunakan SPSS 22, dengan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t variabel sikap diperoleh nilai $t = 1.997 > 1.660$ dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ maka sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di Kota Semarang. Hasil uji t variabel norma subjektif diperoleh nilai $t = 0,145 < 1.660$ dan nilai signifikansi $0,885 > 0,05$ maka norma subjektif (X2) tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di Kota Semarang. Hasil uji t variabel kontrol perilaku diperoleh nilai $t = 3.159 > 1.660$ dan signifikansi $0,002 > 0,05$ maka kontrol perilaku (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di Kota Semarang. Hasil uji t variabel religiusitas diperoleh nilai t hitung sebesar $4.588 > 1.660$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka religiusitas (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang. Hasil uji t variabel *personal finance* diperoleh nilai $t = 1.374 < 1.660$ dan nilai signifikansi $0,173 > 0,05$ maka *personal finance* (X5) tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah mahasiswa di kota Semarang.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, *Personal Finance*, Intensi Kewirausahaan Syariah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of attitude, subjective norms, religiosity behavior control and personal finance on Sharia entrepreneurship intentions in students in the city of Semarang. This research is a field research using quantitative research methods. The population in this study were all students in the city of Semarang, amounting to 231,636 students. Using a purposive sampling technique, namely based on criteria in the form of students who are Muslim at least in semester 2 and get entrepreneurship courses. The sample used was 100 respondents who were calculated using the Slovin formula.

The data analysis technique used SPSS 22, with multiple point linear regression. The results showed that the results of the t-test of the attitude variable obtained a value of $t = 1.997 > 1.600$ and a significance value of $0.049 < 0.05$, so attitude (X1) had a positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Sharia on students in the city of Semarang. The results of the t-test of the subjective norm variable obtained that the value of $t = 0.145 < 1.600$ and a significance value of $0.885 > 0.05$, the subjective norm (X2) has no effect on the intention of Sharia entrepreneurship in students in the city of Semarang. The results of the t-test of behavioral control variables obtained a value of $t = 3.159 > 1,600$ and a significance value of $0.002 > 0.05$, so behavioral control (X3) has a positive and significant effect on Islamic entrepreneurial intentions in students in the city of Semarang. The results of the t-test of the religiosity variable obtained a t-count value of $4.588 > 1.660$ and a significance value of $0.000 > 0.05$, so religiosity (X4) has a positive and significant effect on the intention of Sharia entrepreneurship in students in the city of Semarang. The results of the personal finance t-test showed that the value of $t = 1.374 < 1.660$ and a significance value of $0.173 > 0.05$ means that personal finance (X5) has no effect on the entrepreneurial intention of Sharia students in the city of Semarang.

Keywords: Attitude, Subjective Norms, Behavioral Control, Religiosity, Personal Finance, Sharia Entrepreneurial Intentions

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wasyukurilah, senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi seluruh makhluk sekian alam, keluarga, sahabat, tabi'in serta kita semua para umatnya, semoga selalu mendapatkan syafa'at dari beliau.

Pada penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam ide, kritik, saran, dan dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan dan peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. H. Ade yusuf Mujaddid, M.Ag selaku Kajor S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Wahab, MM selaku pembimbing I dan Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu serta tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Siti Nurngaeni, M.Si selaku Dosen Wali.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberikan motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu, Sulaeman dan Jumini yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyayangi saya tiada henti sampai saat ini.
8. Kakak-kakak saya tercinta, Nur Sa'adah, Sri Sa'danah, Tri Sadono, dan Arbi Sayogo yang selalu mendukung saya.
9. Muh. Reza Ambar Mu'alif yang selalu menjadi penyemangat saya dan selalu menemani saya saat mengerjakan tugas akhir ini.

10. Sahabat-sahabat saya tercinta Nikmatul Ikmawati, Hidayah Rahmawati, Melia Anjar Ratna Sari, Anisa Fatmasari, Sumber Nofiana Eka Putri, Lusma Rosi Adlina, Mba Lisa Filayati yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Segenap keluarga EI D'18 yang selalu memberikan dukungan serta banyak kenangan yang diberikan selama masa perkuliahan.
12. Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoesoek, park Jimin, Kim Taehyung Jeon Jungkook yang sudah menemani dan menghibur saya di sela-sela mengerjakan tugas akhir ini, serta jadi penyemangat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3 Populasi Dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Variabel Penelitian.....	36
3.6 Definisi Operasional	37

3.7 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	43
4.1 Deskripsi Data Responden	43
4.2 Analisis Deskriptif	43
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.4 Hasil Uji Hipotesis	75
BAB V	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	2
Tabel 2. 1.....	20
Tabel 2. 2.....	26
Tabel 3. 1.....	37
Tabel 4. 1.....	43
Tabel 4. 2.....	44
Tabel 4. 3.....	45
Tabel 4. 4.....	46
Tabel 4. 5.....	47
Tabel 4. 6.....	48
Tabel 4. 7.....	48
Tabel 4. 8.....	49
Tabel 4. 9.....	51
Tabel 4. 10.....	51
Tabel 4. 11.....	53
Tabel 4. 12.....	54
Tabel 4. 13.....	55
Tabel 4. 14.....	56
Tabel 4. 15.....	57
Tabel 4. 16.....	58
Tabel 4. 17.....	61
Tabel 4. 18.....	61
Tabel 4. 19.....	63
Tabel 4. 20.....	65
Tabel 4. 21.....	66
Tabel 4. 22.....	67
Tabel 4. 23.....	69
Tabel 4. 24.....	71
Tabel 4. 25.....	73
Tabel 4. 26.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	31
Gambar 4. 1	63
Gambar 4. 2	68
Gambar 4. 3	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Responden Yang Pernah Melakukan Usaha
- Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan umum yang sering dialami oleh negara berkembang, seperti negara Indonesia yaitu pengangguran dan kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total penduduk miskin di Indonesia pada September 2020 sebesar 27,54 juta. Angka pengangguran di Indonesia tercatat per Agustus 2021 mencapai angka 9,1 juta orang. Dua masalah tersebut selalu dialami oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang sudah sejak lama belum dapat terpecahkan. Dampak dari pengangguran memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian di suatu negara. Pengangguran dapat menyebabkan depresi yang dapat menyebabkan suatu sikap putus asa dari seseorang terutama pada generasi muda yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan angka kejahatan kriminal dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba.¹ Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran, yaitu rendahnya pendidikan dan minimnya keterampilan, ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan kerja yang tersedia, serta keterbatasan kesempatan kerja dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang buruk, kualitas angkatan kerja yang rendah, ketidaksesuaian antara kemampuan angkatan kerja dengan kebutuhan perusahaan, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang cukup serius yang sedang dialami oleh Indonesia saat ini adalah masalah keterbatasan pada kesempatan kerja yang tersedia untuk angkatan kerja dalam kategori lulusan perguruan tinggi, hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan pada pengangguran intelektual.² Hal tersebut dilatarbelakangi oleh stigma dan kebiasaan dari masyarakat Indonesia yang hanya menunggu tersedianya lapangan pekerjaan yang selinier dengan latar belakang pendidikan mereka, dan tidak mau mencoba bahkan sebagian besar menolak pekerjaan yang berbeda bidang, apalagi untuk beberapa pekerjaan yang upahnya di bawah standar gaji yang diinginkan.

¹ Felya, H. B. *Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 2020, Hlm. 131

² Suharti, L., & Sirine, H. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), 2021, hlm. 124

Fenomena itu juga diperburuk dengan munculnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang saat ini mendesak dan menuntut mahasiswa di Indonesia dapat bersaing dengan mahasiswa yang lulus dari negara lain, atau mahasiswa yang lulus dari universitas lain di negara ASEAN.³ Sehingga dapat dilihat tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2017-2019 berdasarkan tingkat tamatan Pendidikan terakhir:

Tabel 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi
Yang Ditamatkan Tahun 2019-2020⁴

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2017	2018	2019	2020
1	Tidak/Belum pernah sekolah	92.331	42.039	35.655	31.379
2	Tidak/Belum taman SD	546.897	446.812	435.665	428.813
3	SD	1.292.234	967.630	954.010	1.410.537
4	SLTP	1.281.240	1.249.761	954.010	1.621.518
5	SLTA Umum/SMU	1.552.894	1.650.636	1.219.767	2.666.444
6	SLTA Kejurusan/SMK	1.383.022	1.424.428	1.381.964	2.326.599
7	Akademi/Diploma	249.705	300.845	269.976	305.261
8	Universitas	606.936	789.113	839.019	981.203
TOTAL		6.871.936	7.000.691	6.816.840	9.767.754

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

³ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 2017, hlm. 471

⁴ <http://www.bps.go.id> , <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html> , diakses pada 23 Juni 2021 pukul 19.50 WIB

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di atas, dapat dilihat bahwa selama tiga tahun berturut-turut (2017-2019) tingkat pengangguran tertinggi didominasi oleh angkatan kerja tamatan SLTA/SMU yaitu sebesar 24,6% dari total pengangguran terbuka. Lalu pada tamatan SMK sebesar 20,2%, kemudian tamatan SMP sebesar 17,9%, serta pada tingkat universitas yaitu sebesar 12,3% dari total pengangguran terbuka. Jika dilihat dari data tersebut terjadi peningkatan yang cukup signifikan setiap tahun pada tiga tahun terakhir yaitu pada jumlah pengangguran tamatan universitas. Seharusnya mahasiswa dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mengharuskan tamatan universitas harus dapat mengubah suatu fenomena yang ada di masyarakat menjadi apa yang semestinya terjadi. Tugas mahasiswa disini adalah satunya yaitu menjadi *activator and motivator* dalam pengentasan pengangguran di Indonesia. Namun dari data tersebut pada tahun 2017 angka pengangguran untuk tamatan universitas mencapai 609.936 atau 8,8%, dan pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi 11,2%, dan pada 2019 juga kembali mengalami peningkatan yang mencapai 12,3%.

Pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka total Indonesia sebesar 9,57% dengan jumlah pengangguran pada tamatan universitas meningkat menjadi 981.203. Angka yang cukup tinggi yang menandakan masih kurangnya jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan yang didorong dengan semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja Indonesia. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah pengangguran yaitu dengan penumbuhan, penanaman dan pembimbingan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa perguruan tinggi. Hal itu dinilai dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Jika para mahasiswa memiliki semangat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, maka mahasiswa dapat membentuk suatu bisnis dengan dasar wirausahawan terdidik yang merintis usaha sendiri.⁵

Berdasarkan pemaparan dari Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda (HPMI), Bahlil Lahdalia memaparkan bahwa saat ini terdapat sekitar 5 juta jiwa mahasiswa Indonesia. Dari total mahasiswa tersebut hanya sekitar 4% yang berkeinginan untuk menjadi pengusaha, 83% menjadi karyawan sementara, dan sisanya yaitu 13% berkeinginan menjadi seorang politisi. Saat memasuki perkuliahan mahasiswa dituntut untuk memiliki sifat kreatif, inovatif, serta imajinatif yang tinggi, serta memiliki keberanian yang besar dalam mengambil suatu resiko. Jika hal tersebut dimiliki oleh mahasiswa maka menjadi seorang wirausahawan merupakan

⁵ Suharti, et al, op.cit, hlm 126

salah satu alternatif dan langkah terbaik sebagai wujud untuk mengamalkan dan mempraktekkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan.⁶

Pada dasarnya seorang wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kepribadian inovatif, kreatif, serta mampu dipercaya dan dapat menguasai seluruh bidang untuk mencapai suatu tujuan.⁷ Karir yang tepat saat ini dalam mengatasi pengangguran salah satunya yaitu menjadi wirausahawan karena dukungan yang diberikan pemerintah dalam bidang ini juga sangat beragam. Patokan dalam suatu negara untuk jumlah wirausahanya sebagai patokan menjadi negara maju adalah 14% dari rasio total jumlah penduduk. Sedangkan Indonesia saat ini masih berada pada titik 3,1% jumlah wirausahanya. Total jumlah penduduk Indonesia pada akhir Desember 2020 yaitu mencapai 271.349.899 jiwa, maka diperlukan setidaknya 37 juta wirausaha. Saat ini total wirausaha di Indonesia ada pada angka 8,4 juta.⁸

Visi dan tujuan yang diangkat dalam kewirausahaan menurut ekonomi Islam yaitu sangat mulia karena melakukan upaya untuk mendorong peningkatan perekonomian umat. Sejak zaman dahulu Nabi Muhammad SAW telah mempraktekkan praktek kewirausahaan karena beliau adalah seorang wirausahawan. Rasulullah mengamalkan wirausaha yang sesuai dengan syariah Islam seperti yang dianjurkan oleh Allah SWT, yaitu didalamnya harus terkandung nilai kejujuran, kehalalan, dan usaha yang dilakukan harus bermanfaat untuk kepentingan seluruh umat untuk mencapai *falah*.⁹ Akibat dari belum berubahnya *mindset* orang Indonesia yang tidak berani mengambil resiko dalam memulai wirausaha yang menyebabkan sebagian besar orang Indonesia memilih untuk menjadi karyawan. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya perkembangan kewirausahaan.

Menurut Direktur pembelajaran dan kewirausahaan Aris Junaidi, intensi kewirausahaan menduduki peringkat ke 94 dari 137 negara dengan jumlah penduduk mencapai 3,5% dari jumlah rasio penduduk rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih tergolong rendah dibanding negara lain.¹⁰ Salah satu langkah awal yang wajib dimiliki oleh seseorang

⁶ <https://www.merdeka.com/uang/hipmi-sebut-hanya-4-persen-dari-5-juta-mahasiswa-mau-jadi-pengusaha.html>, diakses pada 23 Juni 2021, pada 19.30 WIB

⁷ Baladina, N. *Membangun Konsep Entrepreneurship Islam*. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 13(2), 2012. hlm. 123

⁸ <http://kemendagri.go.id> , <https://dukcapil.kemendagri.go.id/> , di akses pada 24 Juni 2021 pukul 08.00 WIB

⁹ Azwar, B. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*. *Menara*, 12(1), 2013. hlm. 12

¹⁰ <https://siedoo.com/berita-34299-peringkat-wirausaha-di-indonesia-tergolong-rendah-dibuka-pkmi-2021-ayo-daftar/>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 21.23 WIB

jika ingin memulai wirausaha adalah niat.¹¹ Niat merupakan bekal utama yang wajib dimiliki oleh wirausahawan, karena jika seseorang sudah memiliki niat yang kuat maka orang tersebut akan cenderung berani dalam mengambil peluang dan resiko yang akan dihadapi. Pembentukan niat seseorang untuk berwirausaha dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen terdiri dari tiga variabel yaitu *attitude* (sikap), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavior control* (kontrol perilaku).¹²

Ketiga variable tersebut (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) merupakan variabel yang mendahului terbentuknya niat dalam diri seseorang.¹³ Diawali dari *attitude* (sikap) yaitu suatu respon yang evaluatif dari suatu lingkungan yang bisa bersifat positif maupun negatif.¹⁴ Respon evaluatif tersebut individu dapat membedakan hal yang bermanfaat dan tidak yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Oleh karena itu seseorang yang memiliki sikap evaluatif yang baik akan memiliki pandangan jika pilihan menjadi seorang wirausahawan adalah pilihan yang tepat untuk masa kini dan itu menjadi profesi yang cukup menjanjikan daripada profesi lainnya. Oleh karena itu *attitude* atau sikap dapat mempengaruhi bahkan mengubah niat seseorang khususnya untuk menjadi wirausahawan.

Selain itu *subjective norm* atau norma subjektif dari dalam diri seseorang menjadi faktor penekan untuk melakukan atau memutuskan tindakan. Dengan kata lain pengaruh dari lingkungan individu berada, sangat mempengaruhi tingkat keputusan individu tersebut untuk menjadi wirausahawan. Norma subjektif dapat diukur berdasarkan nilai perasaan seseorang dengan sangat mempertimbangkan bagaimana panutannya (keluarga, atasan, dan temannya) mendukung dirinya untuk melakukan suatu tindakan.¹⁵ Dari hal tersebut norma subjektif dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menjadi wirausahawan.

¹¹ Rasli, A., Khan, S. U. R., Malekifar, S., & Jabeen, S. *Factors affecting entrepreneurial intention among graduate students of Universiti Teknologi Malaysia. International Journal of Business and Social Science*, 4(2). 2013

¹² Ajzen, I. *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), hlm. 179

¹³ Parianti, N. P. I., Suartana, I. W., & Badera, I. D. N. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 2016. hlm 4209

¹⁴ Kristiadi, S., Sudarma, K., & Khafid, M. *Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi Melalui Motivasi Di SMK Negeri 1 Pati. Journal of Economic Education*, 5(1), 2016. hlm. 11.

¹⁵ Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Keperilakuan terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 2016. hlm. 1981.

Faktor terakhir yaitu *perceived behavior control* (kontrol perilaku) yaitu pandangan seseorang tentang kemudahan dan kesulitan saat melakukan tindakan.¹⁶ Seperti halnya dalam memulai suatu usaha, jika seseorang memiliki pandangan menjadi wirausahawan adalah hal yang mudah, maka orang tersebut akan memulai menjadi wirausahawan. Untuk itu kontrol perilaku adalah hal yang dapat mengubah niat seseorang untuk melakukan usaha (menjadi wirausahawan).

Hal di atas didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmawan dan Warmika yang hasilnya menyatakan bahwa sikap (*attitude*), norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.¹⁷ Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chrismardani, pada variabel sikap tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap niat untuk berwirausaha, seperti halnya penelitian yang juga dilakukan oleh Wijaya et al, hasilnya juga menunjukkan bahwa norma subjektif terbukti tidak mempengaruhi intensi kewirausahaan.¹⁸ Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Miranda, et al, hasilnya menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak mempengaruhi intensi kewirausahaan.¹⁹

Selain ketiga variabel tersebut religiusitas menjadi faktor penting dan harus ada dalam konsep kewirausahaan syariah. Jika dilihat secara empiris, religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang.²⁰ Misalnya pencapaian kinerja yang lebih unggul, lebih mampu bertahan dan bersaing dalam berbisnis, sebagai pendorong keberhasilan bisnis. Kewirausahaan pada masa sekarang sudah melibatkan sisi agama, dengan melakukan pendekatan agama tersebut kewirausahaan tidak hanya terfokus pada pengembangan bisnis, perolehan keuntungan, maupun penciptaan bisnis baru, tetapi bagaimana kewirausahaan dapat bekerja, berjalan, dan bermanfaat bagi semua umat. Seperti dalam penelitian yang dilakukan

¹⁶ Srejeji, K., Faturahman, A., & Supeno, S. *Perspektif Theory of Planned Behavior Kaitannya dengan Intensi Berwirausaha: Peran Gender sebagai Moderator*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 2017. hlm. 19

¹⁷ Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention)*. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7). 2016

¹⁸ Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. *Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif Academic entrepreneurship in Spanish universities: An analysis of the determinants of entrepreneurial intention pengambilan risiko*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 2015.

¹⁹ Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A., & Rubio, S.. *European research on management and business economics*, 23(2), 2017. Hlm 113-122.

²⁰ Fauzan, F. *Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: sebuah Kajian Empiris dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(2), 2014. hlm 147.

oleh Wibowo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan.²¹ Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, yang hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi kewirausahaan.²²

Disisi lain faktor yang tidak kalah penting yang menjadi pengaruh seseorang untuk memulai berwirausaha adalah *personal finance* (manajemen keuangan pribadi). Calon wirausahawan akan berfikir dan mempertimbangkan dengan matang tentang pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan ini didasari dengan mobilisasi dana darurat yang baik. Mobilisasi dana yaitu pengelolaan penerimaan dan belanja (pengeluaran) yang dilakukan oleh seseorang maupun badan guna menyeimbangkan agar tidak terjadi defisit.²³ Mobilisasi dana ini harus dilakukan semua orang sebagai cadangan dana darurat demi kepentingan individu di masa yang akan datang.

Mobilisasi dana darurat sebagai wujud dari manajemen keuangan pribadi (*Personal Finance*) ini memiliki peran penting untuk mendorong intensi berwirausaha seseorang. Karena didalamnya terdapat faktor tabungan dan investasi.²⁴ Jika seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik maka akan meningkatkan intensi untuk menabung dan lebih mempermudah seseorang untuk memulai wirausaha karena sudah memiliki modal usaha dari tabungan. Hal tersebut didorong dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Triska Dewi Pramitasari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen keuangan pribadi dana darurat dengan intensi berwirausaha.²⁵ Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Della dan Endah, yang hasilnya menunjukkan bahwa manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.²⁶

²¹ Wibowo, B. *Religiosity and entrepreneurial intention*. *Etikonomi*, 16(2), 2017. Hlm. 187-206

²² Sihombing, S. O. *Does religious values matter in predicting youth entrepreneurial intention? an empirical study in indonesia*. *The Social Sciences*, 11(30), 2016. Hlm. 7325-7329.

²³ Triska Dewi Pramitasari. *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unars*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017. hal 340. ISBN : 978-602-5617-01-0

²⁴ Kotzè, L. & Smit, A. V. A. *Personal finances: What is the possible impact on entrepreneurial activity in South Africa?*. *Southern African Business Review* Volume 12 Number 3 2008, hlm 10

²⁵ Triska Dewi Paramitasari, op.cit hlm. 344

²⁶ Della Nurlita Nurfaizana, Endah Andayani, *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”Malang, 17 Mei 2017. Hlm. 414

Objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa di kota Semarang. Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah dan menjadi salah satu kota metropolitan yang berada pada posisi kelima di Indonesia. Kota Semarang memiliki total 64 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan jumlah total mahasiswa pada tahun 2019 sebanyak 231.636 mahasiswa.²⁷ Di tahun 2020 Semarang mendapatkan gelar sebagai Kota mahasiswa terbaik dengan variabel tolak ukur jumlah kunjungan mahasiswa, rata-rata biaya hidup, peluang kerja, keamanan, dan Kota dengan lebih dari 3 perguruan tinggi akreditasi A menurut BAN-PT. Peneliti memiliki ketertarikan yang sangat besar untuk melakukan penelitian dengan objek mahasiswa di Kota Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengangkat *Theory Of Planned Behavior* (aspek sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku), religiusitas, dan *personal finance* sebagai variabel independen karena masih ditemukannya *research gap* dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal lain yang menjadi dasar dari penelitian ini yaitu masih kurangnya penelitian yang mengangkat tentang intensi kewirausahaan secara syariah (Islami). Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, RELIGIUSITAS, DAN PERSONAL FINANCE TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA SEMARANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang?

²⁷ <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/06/15/1803/jumlah-perguruan-tinggi1-mahasiswa2-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-seteknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2018-dan-2019.html> , di akses pada 22 Juli 2021

4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang?
5. Bagaimana pengaruh *personal finance* terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti mempunyai tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa sikap terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa norma subjektif terhadap intensi kewirausahaan syariah di kota Semarang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa kontrol perilaku terhadap intensi kewirausahaan di kota Semarang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa religiusitas terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa *personal finance* terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi atau kajian untuk peneliti selanjutnya.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta kajian mengenai faktor yang paling mempengaruhi intensi mahasiswa dalam melakukan wirausaha syariah di kota Semarang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi media bagi peneliti untuk menambah pengalaman di bidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi faktor penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman di bidang wirausaha syariah, serta implementasi terhadap teori yang sudah didapatkan pada masa perkuliahan.

b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan dasar yang objektif pengambilan keputusan dalam membuat atau mengembangkan wirausaha syariah.

c. Bagi Universitas

Menambah sumbangsih terhadap mahasiswa untuk menambah wawasan tentang wirausaha syariah dan dapat digunakan sebagai kajian teori pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika penulisan pembahasan dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan seperangkat definisi, konsep serta proporsi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel-variabel dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari analisis penelitian dan dilakukan pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisis pembahasan penelitian bab sebelumnya dan saran dari peneliti. Baik itu berupa saran berhubungan dengan hasil penelitian maupun saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned behaviour*)

Menurut Hendrawan dan Sirine, *Theory Of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana adalah pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of resoned action* atau teori tindakan beralasan yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fisbein.²⁸ Dalam teori tindakan beralasan (TRA) digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang dengan dua prediksi utama dalam menilai niat dari seseorang untuk berperilaku yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norm*, hal ini dijelaskan oleh Wikamorys dan Rohimah. Dari teori analisis Ajzen, *Theory Of Reasoned Action* (TRA) hanya bisa digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kontrol individu karena terdapat faktor lain yang kemungkinan dapat menghambat ataupun mendukung dari tercapainya suatu niat dari individu untuk berperilaku, sehingga *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu *perceived behavior control* (persepsi kontrol perilaku).

Menurut Ajzen, *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) mengendalikan tiga faktor utama yang dijadikan sebagai penentu niat yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*).²⁹ Tiga faktor penentu niat menurut *Theory Of Planned Behavior*:

a) Sikap (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang yang dikategorikan dalam sebuah afektif, atau kecenderungan kognitif sebagai suatu respon untuk suatu hal baik positif maupun negatif terhadap objek suatu sifat, sedangkan sikap berwirausaha adalah reaksi dari suatu afektif untuk menanggapi sesuatu resiko yang

²⁸ Hendrawan, J. S., & Sirine, H. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 2(03), 2017. hlm 291-314.

²⁹ Ajzen I, op.cit. hlm 200

terjadi dalam bisnis.³⁰ Disini mahasiswa dapat memposisikan dirinya untuk mengawali sebuah usaha. Sebetulnya sikap disini berkaitan dengan *behavior beliefs* atau *belief* seseorang tentang konsekuensi baik dalam hal positif atau negatif yang didapat sebagai respon dari suatu perilaku. Sebagai mahasiswa jika berwirausaha dijadikan *mindset* untuk mendapatkan suatu keuntungan, maka responnya menjadi positif, begitupun sebaliknya.

Indikator untuk mengukur sikap berwirausaha:³¹

- 1) Salah satu hal menarik adalah memulai suatu usaha
- 2) Memiliki pandangan serius dalam berwirausaha
- 3) Memiliki ide bisnis yang luas
- 4) Memiliki pertimbangan yang besar dalam memulai usaha
- 5) Memulai usaha merupakan salah satu kepuasan tersendiri
- 6) Memulai usaha dapat memperbaiki kualitas hidup

Di dalam Islam sikap disebut dengan *Akhlakul Kharimah* yang dijelaskan pada Hadits riwayat At-tirmidzi.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR At- Tirmidzi)

Dalam ajaran agama Islam, akhlakul karimah merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat keimanan seorang umat.

b) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif biasanya ditentukan oleh suatu keyakinan pada diri individu perihal setuju atau tidak setuju terhadap suatu norma atau aturan yang telah diyakini oleh individu tersebut yang dianggap penting untuk memotivasi diri individu tersebut.³²

Norma subjektif juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan dari individu tentang

³⁰ Felya H.B, op.cit. hlm 134

³¹ Shook, C. L., & Bratianu, C. *Entrepreneurial intent in a transitional economy: an application of the theory of planned behavior to Romanian students*. International Entrepreneurship and Management Journal, 6(3), 2010. hlm 231-247

³² Widawati, A. S., & Astuti, B. *Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha: Aplikasi theory of planned behavior*. Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen, 13(1). 2012

norma yang ada di masyarakat sekitar dan motivasi dari individu tersebut untuk mengikuti norma yang didasari oleh aspek keyakinan akan harapan dan harapan norma referensi. Jika niat berwirausaha suatu individu ini tinggi, maka hal tersebut disebabkan oleh tingginya keyakinan individu tersebut terhadap norma subjektif dan besarnya pengaruh dari lingkungan individu yang didalamnya termasuk kerabat, keluarga, kolega, teman, dll.

Terdapat beberapa hubungan sosial pada individu yaitu dikategorikan dalam hubungan sosial yang bersifat vertikal dan horizontal.³³ Hubungan vertikal ini dapat dijelaskan sebagai hubungan antara atasan dan bawahan, guru dengan murid, professor dan mahasiswanya, maupun hubungan antara orang tua dan anak. Di sisi lain, hubungan horizontal yaitu suatu hubungan yang terjadi antara individu dengan teman-teman atau orang lain yang memiliki sifat setara. Dari hubungan ini dapat tercipta suatu pola yaitu pola yang dapat menyebabkan perbedaan persepsi. Jika pada hubungan vertikal, harapan berperan sebagai tuntutan dan norma subjektif dapat terbentuk karena motivasi untuk patuh, tetapi dalam hubungan horizontal dapat terbentuk secara deskriptif karena adanya keinginan untuk meniru (mengikuti perilaku orang lain).

Menurut Chrismadani indikator untuk mengukur norma subjektif, yaitu:³⁴

- 1) Keyakinan dukungan keluarga
- 2) Keyakinan dukungan teman
- 3) Keyakinan dukungan orang yang dianggap penting atau kerabat dekat.

Didalam konsep Islam, dijelaskan pula tentang konsep norma subjektif yang menjelaskan hubungan sosial dengan sesama manusia yang dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 2, yang di dalamnya dijelaskan bahwa dalam hidup di dunia, manusia tidak mendapatkan pertolongan dari Allah secara langsung tetapi melalui perantara hubungan dengan manusia, karena secara tidak langsung pertolongan dari Allah itu akan datang. Melalui tolong menolong dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap individu dalam berteman, berkeluarga, dan bermasyarakat. Oleh sebab itu tolong menolong dalam kebaikan dapat menimbulkan suatu kedekatan, yang dapat berperan sebagai

³³ Ramdhani, N. *Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior*. Buletin Psikologi, 19(2). 2011

³⁴ Chrismardani, Y. *Theory of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha*. Competence: Journal of Management Studies, 10(1). 2016

motivasi individu untuk berperilaku dan bertindak. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pertolongan orang lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (QS. Al-Maidah: 2)

c) Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Kontrol perilaku adalah hal yang ditunjukkan oleh individu mengenai kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan tingkah laku yang diinginkan.³⁵ Ajzen dalam Ferinaldy, et al, juga menjelaskan bahwa kontrol perilaku juga dapat dijelaskan dengan sejauh mana seorang individu percaya atau dapat melakukan suatu hal sesuai dengan keinginannya.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku ini mengarah pada tingkat dimana seseorang dapat merasakan keputusan untuk memilih dan melakukan suatu tindakan atau memilih untuk tidak melakukan tindakan dari suatu perilaku yaitu yang didasari pada kehendak dirinya sendiri.

Menurut Ajzen dalam *Theory Of Planned Behavior*, *Perceived Behavioral Control* (PBC) adalah suatu perilaku yang terbentuk dari dua komponen, yaitu *control belief* dan *perceive power*. *Control belief* adalah suatu persepsi dari individu tentang rasa sulit dari suatu perilaku yang muncul yang hal itu berasal dari persepsi individu itu tentang kesulitan, resiko, dan segala tantangan yang ada jika ingin mengeluarkan sesuatu. *Perceive power* yaitu persepsi dari seorang individu yang berkaitan dengan dirinya

³⁵ Ibid... hlm 20

³⁶ Simanihuruk, P. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 20(1), 2020. 119-140.

sendiri yang dapat memunculkan perilaku yang dilakukan untuk mempertimbangkan kesulitan yang dihadapi, resiko, dan tantangan yang sedang dilalui.³⁷

Terdapat beberapa hal yang dapat digunakan sebagai patokan untuk mengukur kontrol perilaku seseorang dalam melakukan wirausaha, diantaranya:

- 1) Kepercayaan diri untuk melakukan usaha.
- 2) Kepemimpinan dan Sumber daya Manusia.
- 3) Dapat bekerja di bawah tekanan (*Under Pressure*).
- 4) Dapat mengidentifikasi area atau tempat yang memiliki potensi bisnis besar.
- 5) Dapat menciptakan formulasi tindakan sesuai dengan kondisi dan kesempatan.

2.1.2 Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Definisi religiusitas menurut Mc Daniel dan Brunett yang dijelaskan Fauzan yaitu tingkat dari keyakinan seseorang secara spesifik yang terdapat dalam nilai-nilai agama serta cita-cita yang dijalankan serta dipraktikkan oleh seseorang.³⁸ Religiusitas juga dapat dijelaskan sebagai kepercayaan seseorang dengan Tuhan-Nya (iman) yang diimbangi dengan komitmen seseorang untuk mengikuti prinsip sesuai dengan syariat dan anjuran Allah SWT. Religiusitas sering disebut juga dengan internalisasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam diri seseorang. Internalisasi ini sebagai wujud kepercayaan terhadap ajaran agama baik dari lisan maupun dari dalam hati seseorang.

2. Dimensi Religiusitas

Terdapat lima dimensi yang terdapat dalam religiusitas yang seperti yang dijelaskan oleh Glock dan Stark yang dijelaskan dalam Ma'zumi, et al, yang terdiri dari dimensi keyakinan, ideologis, dimensi praktik keagamaan, dimensi pengalaman religius, dimensi pengetahuan agama, dimensi konsekuensi.³⁹

- 1) Dimensi Keyakinan Ideologis

³⁷ Yogatama, L. A. M. *Analisis pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di Jakarta Selatan*. Prosiding PESAT, 5. 2013

³⁸ Fauzan, F. *Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: sebuah Kajian Empiris dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 10(2), 2014. Hlm 147-157.

³⁹ Ma'zumi, Taswiyah, Namjudin. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)*. AL-QALAM, vol. 34, No 2(Juli-Desember 2017). Hlm. 313-366

Dimensi ini terkandung nilai-nilai dan harapan seseorang yang memiliki religiusitas tinggi dan berpegang teguh terhadap pandangan teologis serta mengakui kebenaran suatu doktrin. Masing-masing dari religiusitas dapat mempertahankan kepercayaan serta berharap bahwa orang-orang yang menganutnya tetap taat.

2) Dimensi Praktik Religius

Dimensi ini mencakup beberapa hal yaitu perilaku pemujaan, kekuatan, serta berbagai hal yang dilakukan oleh seseorang sebagai wujud dari penunjukkan tingkat religiusitas dari orang tersebut. Dalam dimensi ini terdapat dua hal pokok yaitu ritual dan ketaatan.

3) Dimensi Pengalaman Religius

Dimensi ini berisi berbagai fakta yang menjelaskan bahwa seluruh religiusitas yang mengandung harapan serta aplikasinya melalui kepercayaan dari dalam diri seseorang bahwa Allah SWT yang telah mengabulkan segala do'a, pemberi rezeki untuk seluruh umat-Nya.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini dijelaskan bahwa seluruh orang yang beragama memiliki dasar keyakinan, ritual, serta kitab suci, dan tradisi yang digunakan sebagai wujud kepercayaan dalam diri seseorang. Seperti dalam agama Islam, maka terdapat pengajian, membaca buku sunnah Rasul atau buku yang berkaitan dengan ajaran Islam, membaca kitab suci Al-Qu'ran.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi berisi suatu identifikasi dari suatu keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, serta pengetahuan seseorang yang semakin bertambah dari hari ke hari. Dimensi ini merupakan suatu cerminan dari seseorang yang telah menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti dalam agama Islam, solat wajib 5 waktu, ibadah puasa, tidak melakukan hal-hal tercela, tidak memakan makanan yang haram.

2.1.3 Intensi Kewirausahaan Syariah

1. Pengertian Intensi

Intensi atau yang biasa disebut dengan niat yaitu suatu komponen yang terdapat dalam diri individu yang menjadi acuan untuk berperilaku. Intensi atau niat juga dapat dijelaskan sebagai harapan, keinginan, cita-cita, ambisi, serta rencana atau harapan untuk masa depan dari dalam diri seseorang yang sedang atau harus diperjuangkan. Jadi niat untuk melakukan wirausaha adalah salah satu faktor terpenting dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha.

Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam intensi, menurut Wijaya, et al, yaitu:⁴⁰

- 1) Intensi adalah salah satu faktor perantara motivasional yang memiliki dampak untuk suatu perilaku.
- 2) Intensi dapat menjadi patokan seseorang dalam bekerja keras.
- 3) Intensi dapat digunakan untuk mengukur hal yang direncanakan oleh seseorang.
- 4) Intensi dekat kaitannya dengan perilaku dari seseorang untuk hal selanjutnya.

Menurut Krueger yang dijelaskan oleh Darmawan dan Warmika, intensi berwirausaha yaitu salah satu komitmen yang dimiliki oleh seseorang untuk memulai suatu usaha serta seberapa jauh pemahaman dari seseorang terhadap pembentukan usaha yang baru.⁴¹ Dan Azwar juga telah menjelaskan bahwa intensi berwirausaha adalah salah satu langkah awal dari seseorang untuk mendirikan usaha baru yang bersifat jangka panjang.⁴² Jadi intensi berwirausaha dapat dijelaskan sebagai salah satu kesungguhan dari seseorang untuk menciptakan suatu usaha yang inovatif, kreatif, sebagai salah satu pilihan karir yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sebagai salah satu penunjang perekonomian. Wijaya, et al, menjelaskan beberapa indikator dalam intensi berwirausaha:⁴³

- 1) Memilih menjadi wirausaha dari pada bekerja dengan orang lain.

⁴⁰ Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. *Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko*. Jurnal Siasat Bisnis, 19(2). 2015. Hlm 109-123.

⁴¹ Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention)*. E-Jurnal Manajemen, 5(7). 2016

⁴² Azwar, et al, op.cit. hlm 17

⁴³ Wijaya, T. op.cit; hlm. 20

- 2) Berkarir sebagai wirausahawan.
- 3) Berkeinginan memiliki keuntungan dari usaha sendiri.
- 4) Suka mengontrol waktu dalam melakukan pekerjaan.
- 5) Suka membuat keputusan bisnis.

2. Kewirausahaan Syariah

A. Pengertian Kewirausahaan Syariah

Menurut Caarson dan Cromie yang dijelaskan dalam Farid, menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah perpaduan antara kreativitas, inovasi, serta satu keberanian untuk menghadapi suatu resiko yang dijalankan dengan kerja keras sebagai bentuk dan upaya untuk memelihara usaha milik sendiri.⁴⁴ *Enterpreneur* merupakan sebutan untuk orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan atau biasa disebut juga dengan pengusaha.⁴⁵ Sejauh ini semakin maraknya modernisasi dri masyarakat Indonesia, menyebabkan sebagian besar orang Indonesia sudah mengenal kewirausahaan yang berbasis syariah, dan sebagian besar juga sudah melakukan praktik kewirausahaan syariah.

Pada dasarnya kewirausahaan biasa atau konvensional tidak jauh berbeda dengan kewirausahaan syariah. Hanya saja pada kewirausahaan syariah terdapat beberapa batasan yang didalamnya seperti yang diajarkan pada prinsip Syariah yang harus ditaati oleh pelakunya. Kewirausahaan syariah juga telah dijelaskan pada sabda Rasulullah SAW dalam hadits riwayat Al-Baihaqi

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُجِبُّ الْمُؤْمِنَ (المُحْتَرَفَ) أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

⁴⁴ Farid. *Kewirausahaan Syariah*. Kencana. Hlm 15

⁴⁵ Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. *Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Al-Muzara'ah, 5(1), 2017. Hlm 10.

Kreatifitas merupakan *skill* yang penting dalam menciptakan peluang-peluang bisnis dan mengembangkannya. Seorang wirausaha tetap mampu menemukan dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan walaupun bergelut dengan persaingan yang sangat ketat.

B. Perbedaan Wirausaha Non Syariah dan Wirausaha Syariah

Tabel 2. 1

Perbedaan Wirausaha Syariah dan Wirausaha Non Syariah

Karakteristik Usaha	Wirausaha Syariah	Wirausaha Non Syariah
Asas	Aqidah Islam (nilai-nilai transedental)	Sekulerisme (nilai-nilai materialisme)
Orientasi	Dunia dan akhirat	Profit, pertumbuhan, keberlangsungan
Etos Kerja	Tinggi, dan bisnis adalah bagian dari ibadah	Ringgi, bisnis adalah kebutuhan duniawi
Sikap Mental	Maju dan produktif, konsekuensi keimanan dan manifestasi kemusliman	Maju, produktif, dan konsumtif, konsekuensi dari aktualisasi diri
Keahlian	Cakap dan ahli dibidangnya, konsekuensi dari seorang muslim	Cakap dan ahli dibidangnya, konsekuensi dari <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
Amanah	Terpercaya dan bertanggung jawab, tujuan tidak menghalalkan segala cara	Tergantung kemauan individu (pemilik <i>capital</i>), tujuan menghalalkan segala cara
Sumber Daya Manusia	Sesuai dengan akad kerjanya	Sesuai dengan akad kerjanya atau sesuai dengan keinginan pemilik modal
Modal	Halal	Halal dan haram
Sumber Daya	Halal	Halal dan haram

Manajemen strategik	Visi dan misi organisasi terkait erat dengan misi penciptaan manusia di dunia	Visi dan misi organisasi ditetapkan berdasarkan pada kepentingan metrial saja
Manajemen Operasi	Jaminan halal bagi setiap masukan, proses, dan keluaran mengedepankan produktifitas dalam koridor syariah	Tidak ada jaminan halal bagi setiap masukan, proses, dan keluaran mengedepankan produktifitas dalam koridor manfaat
Manajemen Keuangan	Jaminan halal bagi setiap masukan, proses, dan keluaran keuangan, mekanisme keuangan dengan bagi hasil	Tidak ada jaminan halal bagi setiap masukan, proses, dan keluaran keuangan, mekanisme keuangan dengan bunga
Manajemen Pemasaran	Pemasaran dalam koridor jaminan halal	Pemasaran menghalalkan segala cara
Manajemen Sumber Daya Manusia	SDM professional dan berkepribadian islam, SDM adalah pengelola bisnis bertanggung jawab kepada diri sendiri, atasan, maupun Allah SWT	SDM professional, SDM adalah faktor produksi, SDM bertanggung jawab pada diri sendiri maupun atasan

C. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Syariah

Prinsip adalah salah satu kebenaran yang bersifat pokok yang dapat menjadi petunjuk untuk pemikiran seseorang dan tindakan dari diri seseorang.⁴⁶ Prinsip yang terdapat dalam wirausaha Islam tentunya berlandaskan dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang ada di dalam Al-Qur'an serta petunjuk yang diajarkan oleh Rasulullah SAW mencakup bisnis yang merupakan suatu kebenaran yang bersifat mutlak serta tetap. Terdapat 6 prinsip dalam kewirausahaan syariah, yaitu:

⁴⁶ Farid, op.cit, hlm 20

1) Kebebasan dan sukarela dalam usaha atau berdagang

Transaksi yang digunakan dalam wirusaha adalah transaksi yang sah dimana transaksi tersebut legal serta memenuhi hak-hak individu maupun kelompok untuk memindahkan atau memiliki kekayaan tanpa paksaan dan secara bebas.

2) Menghindari transaksi bisnis haram

Wirausahawan muslim memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan tindakan yang diharamkan oleh Allah SWT.

3) Menghindari penggunaan harta yang tidak kekal dalam berbisnis

Penggunaan harta dalam berwirausaha adalah harta yang halal. Dan menghindari riba, menimbun harta, transaksi yang spekulatif, berfoya-foya, dan persaingan yang tidak sehat.

4) Keadilan atau bermoral, jujur, dan adil

Inti dari semua ajaran yang sesuai dengan syariat Islam yaitu keadilan. Seperti yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid ayat 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan Bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan Rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.*”

5) Akhlak yang mulai (sopan) dan bertingkah laku dengan baik

Islam menghalalkan umat-Nya untuk melakukan usaha meupun jual beli, tetapi harus sesuai dengan Syariah agar tetap mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT. Wirausahawan harus memilki sifat *shidiq* (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, sabra, pemaaf, murah hati, adil, dan dermawan.

6) Transaksi perdagangan

Ada tiga hal untuk melakukan suatu transaksi dalam islam, yaitu:

a) Akad atau transaksi

Isi dan tujuan dari suatu perjanjian. Akad ini berupa ungkapan dari penjual yakni akan menjual barangnya dan untuk pembeli mengucapkan kata bahwa ia akan membeli barang yang ditawarkan penjual. Hal itu biasa disebut juga sebagai ijab qabul, yang didalam islam terdapat beberapa syarat, yaitu:

- 1) Dalam pengucapan ijab qabul tidak diselingi dengan kata lain.
- 2) Barang dan harga yang diberikan adalah sesuai saat ijab qabul berlangsung.
- 3) Tidak berta'liq yaitu jual beli berdasarkan kemauan sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun.
- 4) Tidak terbatas oleh waktu.

b) Objek transaksi

Syarat objek transaksi:

- 1) Barang/jasa yang diperjualbelikan harus halal.
- 2) Barang/jasa yang diperjual belikan harus sah milik pembeli.
- 3) Barang/jasa yang diperjual belikan adalah barang/jasa yang memiliki manfaat untuk penjual maupun pembeli.
- 4) Barang/jasa yang diperjual belikan harus bersifat nyata.

c) Subjek transaksi

Syarat orang yang menjadi subjek transaksi (pihak penjual dan pembeli, yaitu:

- 1) Penjual boleh dilakukan oleh orang yang sudah baligh.
- 2) Sehat jasmani dan rohani.
- 3) Perjanjian dalam jual beli dilakukan atas kehendak sendiri (tidak ada paksaan).
- 4) Boleh menggunakan hartanya.

Selain prinsip dalam wirausaha yang telah dijabarkan diatas, seorang wirausahawan wajib memiliki karakteristik wirausahawan syariah. Karakteristik wirausahawan syariah (*entrepreneur*) syariah yaitu akhlak atau

sifat yang melekat dalam diri seseorang khususnya untuk jiwa wirausahanya dan dapat membedakan dengan wirausaha lainnya. Karakteristik wirausahawan syariah ini diantaranya yaitu memiliki sifat kreatif, jujur, berani mengambil resiko, memiliki toleransi yang tinggi, membayar zakat, infaq, melakukan sedekah, amanah, dapat dipercaya, komunikatif dan cakap, bisnis dengan cara yang adil, menjaga hak-hak konsumen, dan sifat-sifat lain seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

D. Manfaat Wirausaha Syariah

Selain untuk menurunkan angka pengangguran serta memberikan peluang untuk pembukaan lapangan pekerjaan yang baru, masih banyak sekali manfaat dari kewirausahaan syariah, diantaranya yaitu:⁴⁷

- a) Dapat menambah nilai ketaqwaan serta ibadah kepada Allah SWT.
- b) Dapat hidup mandiri.
- c) Membangun citra diri.
- d) Memiliki harta yang halal.
- e) Melakukan dakwah dan menghubungkan silaturahmi.
- f) Mempunyai manajemen waktu yang baik.
- g) Menumbuhkan sifat dermawan.

2.1.4 Personal Finance

Mobilisasi dana darurat ini merupakan penerapan dari manajemen keuangan pribadi (*Personal Finance*) yang mempunyai peran penting sebagai pemacu kenaikan intensi kewirausahaan pada diri seseorang.⁴⁸ Didalam manajemen keuangan terdapat faktor tabungan dan investasi yang menjadi salah satu poin pada mobilisasi dana darurat. Apabila individu dapat dengan baik mengelola keuangannya maka akan menumbuhkan intensi kewirausahaan pada diri individu tersebut. Apabila seseorang sudah terbiasa menabung maka orang tersebut lebih mudah memiliki pandangan untuk memulai wiruasaha karena individu tersebut sudah memiliki modal pribadi yang dapat digunakan untuk memulai usaha.

⁴⁷ Ibid., hlm 25

⁴⁸ Kotzè, L. & Smit, A. V. A. op.cit, hlm 15

Menurut Parrota dan Johnson dalam Peters Garlans Sina yang menyatakan bahwa *personal finance* (manajemen keuangan pribadi) juga dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, implementasi serta evaluasi dari keuangan yang dilakukan oleh setiap orang atau keluarga.⁴⁹ Adanya evaluasi tersebut diharapkan mereka akan mewujudkan kemajuan dari hartanya untuk memenuhi semua kebutuhannya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sina dan Ida, jika seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik, maka hal tersebut dapat berdampak besar dengan tumbuhnya niat untuk memulai usaha.⁵⁰

Maka dari itu diperlukan tindakan dan upaya yang serius untuk menumbuhkan *skill* dalam pengelolaan keuangan (*personal finance*) sehingga dapat meningkatkan akumulasi modal usaha yang lebih mudah. Karena diawali dengan akumulasi modal usaha yang baik akan mendorong niat seseorang untuk memulai kegiatan berwirausaha. Bagi mahasiswa yang bisa menerapkan perilaku berhemat tercermin dari tingkat keteraturan untuk menabung serta mengakumulasikan sisanya yang digunakan untuk mulai membangun suatu usaha. Sehingga hal tersebut memicu meningkatnya intensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seseorang untuk mewujudkan *personal finance* yang baik.

a) Langkah untuk mengatur *personal finance*

1) Menentukan tujuan

Adanya tujuan yang jelas, maka seseorang cenderung lebih giat untuk mengatur keuangan sebaik mungkin karena seseorang itu memiliki *goal* yang harus diwujudkan.

2) Merencanakan keuangan

Melakukan perencanaan keuangan yang matang. Perencanaan keuangan ini bisa diawali dari menyingkirkan uang yang digunakan untuk pembayaran wajib tiap bulan atau tahun, kemudian sisa uang yang dimiliki digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dan *saving* (menabung).

⁴⁹ Parrota & Johnson, Peters Garlans Sina. “Pengaruh Cognitive Style dan Global Mindset terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia. (Vol. 9, No. 4). 2013. hlm 12-15.

⁵⁰ Sina & Ida Rohmatul. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa FPEB UPI). Abstrak Skripsi. Bandung: resipitory.upi.edu. 2012.

3) Pelaksanaan

Harus selalu melaksanakan susunan rencana keuangan yang telah dibuat untuk menghindari adanya pengeluaran yang membengkak atau penunggakan pembayaran biaya tagihan karena pengeluaran yang terlalu besar.

4) Evaluasi

Melakukan evaluasi secara berkala rencana keuangan yang telah disusun setiap bulannya sebagai upaya kontrol dari diri apakah rencana keuangan yang disusun sudah tepat sesuai kebutuhan kita atau justru membebani. Jika terjadi masalah dengan rencana keuangan yang telah disusun maka bulan selanjutnya bisa melakukan evaluasi dengan sedikit mengubah pada bagian yang dirasa bermasalah.

b) Manfaat *Personal Finance*

Terdapat beberapa manfaat dari *personal finance* yaitu dapat menyusun pendapatan dengan tertib, mengatur segala jenis pengeluaran dan mengurangi pengeluaran yang tidak kita butuhkan, dapat membantu melakukan pembayaran wajib yang perlu dilakukan setiap bulan, dan yang paling penting *personal finance* dapat membantu mengatur masalah keuangan seseorang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang disajikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Berikut ini rincian dan ringkasan beberapa penelitian tersebut:

Tabel 2. 2

Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun/Judul	Metodologi dan Hasil Penelitian
1	Peran Simanihuruk (2020) Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Didasari Pada Minat	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif dengan metode pengumpulan data kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitain

	Berwirausaha Dengan Pendekatan <i>Theory Of Planned Behavior</i> (Studi Kasus Mahasiswa Unika Shanto Thomas)	menunjukkan bahwa variabel sikap (<i>attitude</i>), norma subyektif (<i>subyektive norm</i>), dan kontrol perilaku masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2	Felya dan Herlian Budiono (2020) Pengaruh <i>Theory Of Planned Behavior</i> Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanegara	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan diperoleh melalui Teknik kuisisioner dengan menggunakan pengukuran skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pengambilan resiko jangka pendek dan kesejahteraan psikologis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3	Nadin Kalista Pratana dan Margunani (2019) Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha	Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan metode survey serta obyek penelitian pada mahasiswa Universitas Semarang Angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel sikap dan norma subjektif masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan variabel Pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Secara simultan, sikap, norma subjektif dan Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.
4	I Made Yudi Darmawan dan I Gede Ketut Warmika (2016) Pengaruh Norma Subjektif, <i>Personal Attitude</i> , <i>Perceived Behavior Control</i> , Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat	Penelitian ini dilakukan di Universitas Udayana dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan mengambil 105 sampel mahasiswa dan dianalisa menggunakan Teknik naalisa linier berganda.

	Wirausaha (<i>Entrepreneur Intention</i>)	Hasil penelitian menunjukkan variabel norma subjektif, <i>personal attitude</i> , <i>perceived behaviour control</i> dan aspek psikologis masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Udayana.
5	I Putu Bayu Adi Jaya dan Ni Ketut Seminari (2016) Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN Denpasar	Penelitian ini dilakukan di 5 SMKN Denpasar menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian dengan metode asosiatif menggunakan model regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN Denpasar. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN Denpasar. Sikap berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN Denpasar.
6	Yustina Chrismardani (2016) <i>Theory Of Planned Behavior</i> Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha	Penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dengan sampel 66 responden mahasiswa Progm Studi Manajemen Angkatan 2013 yang sedang menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sedangkan variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
7	Tony Wijaya, Nurhadi, dan Andreas Mahendro Kuncoro (2015) Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Resiko	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan Teknik survey dengan cara menyebar kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan variabel sikap, <i>self efficacy</i> , dan kevenderungan mengambil risiko masing-masing mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Sedangkan variabel norma

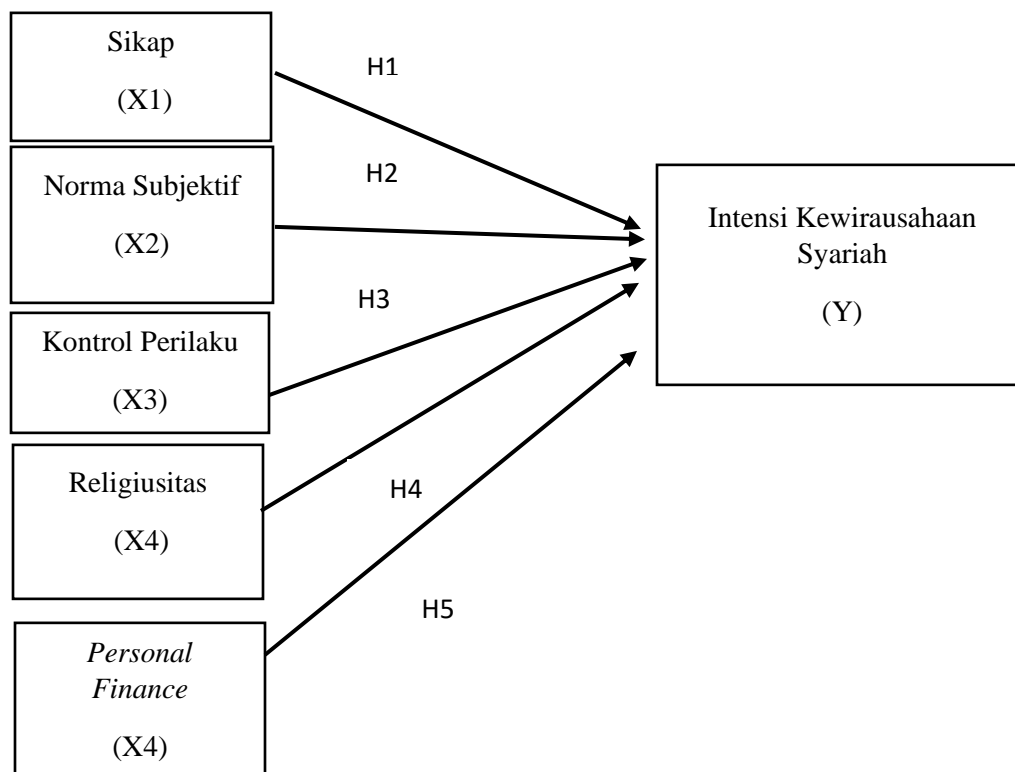
		subyektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
8	Joseph David dan Musa Clement Lawal (2019) <i>Religiosity And Entrepreneurial Intention In Nigeria</i>	Penelitian ini dilakukan dengan Teknik survey terhadap 100 responden dari lulusan fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Ibrahim Badamasi Babangida (IBB) Nigeria. Hasil penelitian emnunjukkan bahwa variabel religiusitas, sikap, dan norma subjektif masing-masing berpengaruh terhadap niat berwirausaha sedangkan variabel <i>self efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap niat berwirausaha.
9	Fransisco Javier Miranda, Antonio Chamro-Merra dan Sergio Rubi (2017) <i>Academic Entrepreneurship In Spanish Universities: An Analysis Of The Determinants Of Entrepreneurial Intention</i>	Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan survey kuisioner dengan objek perguruan tinggi di Spanyol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berwirausaha dan norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sedangkan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.
10	Sabrina O Sihombing (2016) <i>Does Religious Values Matter in Predicting Youth Entrepreneurial Intention? An Empirical Study in Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik kuisioner sebanyak 163 responden mahasiswa bisnis di Indonesia yang sudah menempuh minimal 6 semester dengan menggunakan pengukuran skala likert. Hasil penelitian menunjukkan sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha sedangkan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
11	Deky Anwar, Ilham Marnola, dan Suryani (2019) Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda	Penelitian bersifat kuantitatif dengan subjek penelitian anggota komunitas hijrah dengan metode kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi

		berwirausaha para pemuda sedangkan komunitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
12	Triska Dewi Pramitasari (2017) Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNARS	Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (<i>explanatory research</i>) dengan menggunakan data primer dengan pengisian kuisioner. Subjek penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNARS yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 250 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap intensi berwirausaha, serta terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, dan ada pengaruh antara manajemen keuangan pribadi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.
13	Della Rulita Nurfaizana dan Endah Andayani (2017) Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian <i>ex-post-facto</i> yang menggunakan sampel 107 mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dengan angket skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara manajemen keuangan dengan intensi berwirausaha, dan ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independent yaitu *Theory Of Planned Behavior* (Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku) sebagai (X1), religiusitas (X2), dan *Personal Finance* (X3) yang berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah (Y) pada mahasiswa di Kota Semarang secara parsial.

2.4 Hipotesis

H1= Sikap berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan syariah

Dalam H1 Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah karena terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Peran Simanihuruk yang menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁵¹ Hal tersebut juga di kuatkan dengan teori

⁵¹ Peran Simanihuruk, et.al, op;cit, hlm 12

yang dijelaskan oleh Parianti, et.al dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku merupakan variabel yang harus ada untuk mendahului terbentuknya niat dalam diri seseorang.⁵² Oleh karena itu sikap memiliki pengaruh besar dan signifikan dalam intensi kewirausahaan syariah dalam diri seseorang.

H2= Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah

Dalam H2 Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, dikuatkan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nadin Kalista Pranata dan Margunani yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan.⁵³ Hal tersebut juga dikuatkan dengan teori yang dijelaskan oleh parianti, et.al dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku merupakan variabel yang harus ada untuk mendahului terbentuknya niat dalam diri seseorang. Oleh karena itu norma subjektif memiliki pengaruh besar dan signifikan dalam intensi kewirausahaan syariah.⁵⁴

H3= Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah

Dalam H3 (Kontrol Perilaku) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peran Simanihuruk yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁵⁵ Hal tersebut juga dikuatkan dengan teori yang dijelaskan oleh Parianti, et.al dalam penelitiannya yang dijelaskan bahwa variabel sikap norma subjektif, dan kontrol perilaku merupakan variabel yang harus ada untuk mendahului terbentuknya niat dalam diri seseorang.⁵⁶

⁵² Parianti, op;cit, hlm 4209

⁵³ Nadin Kalista Pranata dan Margunani, *Pengaruh Sikap Berwirausaha , Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. 2019

⁵⁴ Parianti, op;cit, hlm 4209

⁵⁵ Peran Simanihuruk, op.cit, hlm 12

⁵⁶ Parianti, op;cit, hlm 4209

Oleh karena itu kontrol perilaku memiliki pengaruh besar dan signifikan dalam intensi kewirausahaan dalam diri seseorang.

H4= Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah

Dalam H4 (Religiusitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Wibowo yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan.⁵⁷ Hal tersebut juga dikuatkan dengan teori yang menjelaskan secara empiris, religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan niat seseorang. Dan religiusitas merupakan faktor penting yang harus ada pada konsep kewirausahaan syariah.⁵⁸

H5= Personal Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah

Dalam H5 (*Personal Finance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Triska Dewi Pramasari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen keuangan pribadi dana darurat dengan intensi berwirausaha.⁵⁹ Hal tersebut juga diperjelas dengan teori yang dijelaskan oleh Kotze jika *Personal Finance* memiliki peran penting untuk mendorong intensi berwirausaha seseorang karena didalamnya terdapat faktor tabungan dan investasi.⁶⁰

⁵⁷ Wibowo, op;cit. hlm 187-206

⁵⁸ Fauzan, F, op;cit. hlm 147

⁵⁹ Triska Dewi Pramasari, op;cit, hlm 344

⁶⁰ Kotze, et.al, op;cit, hlm 10

BAB III

METODE PENELITIAN

5.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menekankan pada analisis data *numerical* atau angka yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini yang ditekankan pada pengaruh *Theory Of Planned Behavior* (Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku) (X1), Religiusitas (X2), *Personal Finance* (X3) terhadap intensi kewirausahaan syariah (Y) dengan objek penelitian mahasiswa di Kota Semarang.

5.2 Jenis dan Sumber Data

5.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa di kota Semarang.

5.2.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer tersebut merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket kepada mahasiswa di Kota Semarang yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas jurnal penelitian, buku, maupun literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

5.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari beberapa kemungkinan baik orang-orang, benda, ataupun ukuran lain dari objek yang berperan menjadi pusat perhatian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah total mahasiswa di Kota Semarang yang berjumlah 231.636 mahasiswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yaitu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probably purpose sampling* yaitu metode dalam pemilihan sampel yang dipilih menurut kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi kota Semarang yang telah menempuh minimal dua semester dan telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.
- b. Mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi kota Semarang yang beragama Islam.

Total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa dari total jumlah populasi sebanyak 231.636 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan menggunakan perhitungan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Jadi perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{231.636}{1+231.636(0,1)^2} = 99,9 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100$$

5.4 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Kuisisioner/Angket

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang berasal dari sumber asli. Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dalam teknik ini peneliti menyebarkan kuisisioner kepada

mahasiswa sebagai responden di Kota Semarang yang bertindak sebagai sampel penelitian.

2. Metode Wawancara

Didalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang dipilih secara *random* untuk memperkuat serta memperluas penjelasan dari data kuisisioner yang telah dikumpulkan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan terbuka yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden saat wawancara. Serta bersifat terbuka sehingga tidak perlu ada pengarahan kepada responden karena jawaban yang diberikan responden bersifat bebas sesuai dengan kondisi dan keyakinan responden.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan membaca buku maupun literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Pada skala likert ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang isinya berupa pertanyaan maupun pernyataan. Pemberian skor pada skala likert dimulai dari angka 1 sampai 5 dengan system penilaian seperti berikut:

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Jawaban SS (Sangat Setuju) | = skor 5 |
| 2. Jawaban S (Setuju) | = skor 4 |
| 3. Jawaban RR (Ragu-ragu) | = skor 3 |
| 4. Jawaban TS (Tidak Setuju) | = skor 2 |
| 5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) | = skor 1 |

5.5 Variabel Penelitian

Variabel yang ada pada penelitian ini yaitu dua variabel, sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadikan pengaruh sebab dari perubahan kepada variabel dependen. Variabel independent (X) pada penelitian ini yaitu *Theory Of Planned Behavior* (Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku) (X1), Religiusitas (X2), dan *Personal Finance* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh sebab akibat variabel independent. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu intensi kewirausahaan syariah (Y).

5.6 Definisi Operasional

Definisi operasioal dalam penelitian yaitu pemberian pengertian untuk objek penelitian secara spesifik terhadap objek penelitian dalam melakuakn pengukuran variabel. Definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1	Sikap (X1)	Sikap merupakan suatu disposisi untuk memberikan respon baik positif maupun negatif untuk suatu objek dari sikap (Ajzen (2005) dalam Simanihuruk (2020)).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai suatu usaha adalah hal yang menarik. 2. Atraktif dalam menemukan ide bisnis baru. 3. Pertimbangan dalam memulai suatu usaha. 4. Pandangan yang serius dalam berwirausaha. 5. Memberikan kualitas hidup yang lebih baik dalam memulai usaha. 6. Menjadi kepuasan pribadi dalam memulai usaha. (Shook dan Britanu, 2008)
2	Norma Subjektif (X2)	Norma Subjektif yaitu suatu pikiran seseorang/pandangan seseorang terhadap suatu tekanan sosial untuk menunjukkan atau tidak tingkah laku dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari keluarga 2. Dukungan teman 3. Dukungan kerabat dekat (Suprapti, 2010 dalam Mirawati, et al. 2016)

		pertimbangan tertentu (Fishben dan Ajzen 2005, dalam Simanihuruk, 2020).	
3	Kontrol Perilaku	Kontrol Perilaku yaitu kadar mudah atau sulit dalam menjalankan suatu tindakan, seperti wirausaha (Ajzen 2005, dalam Listyawati, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri akan kemampuan berwirausaha. 2. Kepemimpinan sumber daya manusia. 3. Dapat bekerja <i>underpressure</i>. 4. Dapat mengidentifikasi tempat yang ideal serta berpotensi tinggi untuk bisnis. 5. Mampu mengolah tindakan sesuai kesempatan yang ada (Wijaya, et al. 2015).
4	Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah internalisasi dari nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri seseorang yang memiliki kaitan dengan kepercayaan terhadap suatu ajaran agama baik dari hati maupun lisan (Ma'zumi, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan ideologis. 2. Pengalaman religius. 3. Pengethaun agama. 4. Praktik religiusitas. 5. Konsekuensi atau pengalaman (Glock dan Stark, 1994 dalam Ma'zumi, et al. 2017)
5	<i>Personal Finance</i> (X3)	<i>Personal Finance</i> (Manajemen Keuangan Pribadi) yaitu suatu proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individua atau kelompok. (Parrota, et al, 2013 dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperilaku hemat. 2. Keteraturan dalam menabung. 3. Upaya untuk mengakumulasi modal usaha.

		Della dan Endah, 2017).	
4	Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)	Intensi (niat) yaitu suatu komponen dari dalam diri seseorang yang mengacu pada suatu keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu (Ajzen dan Fishbein, 1975 dalam Da Cruz, 2015). Sedangkan keirusahaan Syariah yaitu suatu kegiatan usaha yang dilakukan secara baik, halal, dan sah yang sejalan dengan ajaran agama, adil, dan tidak dzalim, tidak batil, haram, atau <i>syubhat</i> (Farid, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih usaha sesuai jalur agama yaitu amanah serta halal daripada bekerja dengan orang lain. 2. Memilih karir sebagai wirausahawan yang adil (terhadap konsumen maupun karyawan), tidak manipulative, menjaga hak-hak konsumen, senang membantu pelanggan, serta komunikatif. 3. Ingin memperoleh keuntungan sendiri dari usahanya dan menunaikan zakat, infaq, serta sedekah. 4. Menepati janji dan suka mengontrol waktu dalam bekerja. 5. Senang membuat keputusan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip islami.

5.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Teknik ini menggunakan alat bantu yaitu *software* computer program SPSS. *Statistic Package for Social Science* (SPSS) adalah *software* yang memiliki fungsi untuk melakukan analisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik atau non parametrik dengan basis windows.⁶¹

5.7.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument. Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang

⁶¹ Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group.2016.Hlm. 15

dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Apabila dalam suatu riset menggunakan kuisioner, maka kuisioner riset dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur besarnya nilai dari variabel yang akan diteliti.⁶²

Menurut Purnomo, dalam melakukan penentuan apakah item yang akan diuji valid atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid, dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.⁶³ Beberapa cara lain yang dapat dilakukan untuk menentukan valid atau tidak dari sebuah item yaitu membandingkan r_{hitung} (nilai *pearson correlation*) dengan r_{tabel} (didapat dari tabel r). Apabila nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menetapkan apakah instrumen yang ada didalam kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain reliabilitas mencirikan tingkat konsistensi. Metode yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha (Purnomo, 2016). Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak (Sekaran, 1992 dalam Purnomo 2016) menggunakan Batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

5.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Berikut ini adalah analisis regresi dalam uji asumsi klasik menurut Basuki (2015):

a. Uji Normalitas

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2013. Hlm 52

⁶³ Ibid.... hlm 54

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Beberapa pakar statistik menyatakan secara empiris bahwa data yang banyaknya lebih dari angka 30 ($n > 30$) maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Untuk memastikan hal tersebut, maka perlu pembuktian uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogrov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*. Untuk metode *Kolmogrov Smirnov* jika nilai sig lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai sig kurang dari 5% atau 0,05 maka residual menyebar secara tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas atau kolinieritas ganda adalah adanya hubungan antara variabel bebas (x) dalam model regresi linier berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan antar variabel independent dalam satu model. Pendeteksi multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independent dan sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana dalam regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokesdastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heterokesdastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokesdastisitas.

5.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independent. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent (X_1 ,

X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel dependen Y (Purnomo, 2016). Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Intensi kewirausahaan syariah

a = Nilai konstanta

X_1 = *Theory Of Planned Behavior* (Sikap, Norma subjektif, Kontrol perilaku)

X_2 = religiusitas

X_3 = *Personal Finance*

$b_1 \dots b_3$ = nilai koefisien regresi

e = *Error Term*, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

5.7.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau uji parsial digunakan untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Basuki, 2015). Kriteria pengujian uji T yaitu menurut Purnomo (2016):

1. Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 ditolak.

2. Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent (X) terhadap variasi variabel dependen (Y). Dengan kata lain variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 dan umumnya dinyatakan dalam presentase (%) (Purnomo, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online melalui *google form* yang disebarakan kepada mahasiswa di kota Semarang yang menjadi sampel penelitian. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Kuesioner ini disebarakan kepada responden pada 29 Oktober – 3 Oktober 2021, dengan memilih responden secara purposive sampling.

Data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi beberapa karakteristik responden, yang meliputi: perguruan tinggi, jenis kelamin, usia, semester, dan pengalaman usaha. Karakteristik tersebut digunakan sebagai gambaran umum mengenai responden yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Semarang yang beragama Islam. Dari kuisisioner ini yang telah disebar oleh peneliti berikut data-data yang diperoleh:

Tabel 4. 1

Populasi dan Sampel

Populasi	Sampel
231.636	100

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Karakteristik responden berdasarkan perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Karakterstik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
UIN Walisongo Semarang	41	41.0%
Universitas Muhammadiyah Semarang	8	8.0%
Universitas Negeri Semarang	8	8.0%
Universitas Wahid Hasyim Semarang	5	5.0%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BPD Semarang	2	2.0%
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	14	14.0%
Universitas Diponegoro	9	9.0%
STIKUBANK Semarang	1	1.0%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang	1	1.0%
Universitas PGRI Semarang	2	2.0%
Universitas Semarang	3	3.0%
Universitas Dian Nuswantoro	3	3.0%
Universitas Islam Sultan Agung Semarang	3	3.0%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini tersebar kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang. Responden yang berasal dari UIN Walisomgo Semarang sebanyak 41 responden (41.0%), Universitas Muhammadiyah Semarang sebanyak 8 responden (8.0%), Universitas Negeri Semarang sebanyak 8 responden (8.0%), Universitas Wahid Hasyim Semarang sebanyak 5 responden (5.0%), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BPD Semarang sebanyak 2 esponden (2.0%), Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sebanyak 14 responden (14.0%), Universitas Diponegoro sebanyak 9 responden (9.0%), STIKUBANK Semarang sebanyak 1 responden (1.0%), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang sebanyak 1 responden (1.0%), Universitas PGRI Semarang sebanyak 2 responden (2.0%), Universitas Semarang sebanyak 3 responden (3.0%), Universitas Dian Nuswantoro sebanyak 3 responden (3.0%), dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebanyak 3 responden (3.0%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	24	24%
Perempuan	76	76%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 responden atau 24%, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 responden atau 76%. Hasil diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
18-20 Tahun	34	34%
21-23 Tahun	63	63%
24-26 ahun	2	2%
>26 Tahun	1	1%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dari 18-20 tahun terdapat sebanyak 34 responden atau 34%, dari usia 21-23 tahun terdapat 64 responden atau 64%, dari usia 24-26 tahun terdapat sebanyak 2 responden atau 2% dan responden dengan usia diatas 26 tahun sebanyak 1 responden atau 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan usia diantara 21-23 tahun lebih dominan, karena pada saat peyebaran kuesioner peneliti lebih banyak menjumpai responden dengan usia 21 sampai 23 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik responden berdasarkan semester perkuliahan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Semester 3	14	14%
Semester 5	19	19%
Semester 7	55	55%
Semester 9	8	8%
>Semester 9	2	2%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden yang sedang menjalankan perkuliahan semester 3 sebanyak 14 responden (14%), semester 5 sebanyak 19 responden (19%), semester 7 sebanyak 55 responden (55%), semester 9 sebanyak 8 responden (8%), dan responden diatas semester 9 sebanyak 2 responden (2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa semester 7 lebih dominan dalam pengisian kuesioner ini, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyebaran kuesioner ini peneliti lebih mudah menjumpai mahasiswa semester 7 yang juga rata-rata sedang mengerjakan penelitian.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman usahanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha**

Pengalaman Usaha	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Pernah Berwirausaha	44	44%
Sedang Berwirausaha	14	14%
Tidak Pernah Berwirausaha	42	42%
Total	100	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang pernah berwirausaha sebagai kegiatan disamping kuliah berjumlah 44 responden (44%), responden yang sedang menjalankan wirausaha sebagai kegiatan lain disamping kuliah sebanyak 14 responden (14%), dan jumlah responden yang tidak pernah menjalankan wirausaha disamping kuliah sebanyak 42 responden (42%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang lebih dominan adalah responden yang menjadikan wirausaha sebagai kegiatan disamping kuliah.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian**1. Distribusi Jawaban Variabel Sikap (X1)**

Distribusi responden variabel sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7**Distribusi Jawaban Responden Variabel Sikap (X1)**

Pertanyaan		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Total	Mean
X1.1	N	42	45	10	3	0	100	4
	%	42%	45%	10%	3%	0%	100%	
X1.2	N	22	37	34	7	0	100	
	%	22%	37%	34%	7%	0%	100%	
X1.3	N	18	52	21	7	2	100	

	%	18%	52%	21%	7%	2%	100%
X1.4	N	33	42	28	6	1	100
	%	33%	42%	28%	6%	1%	100%
X1.5	N	27	39	27	6	1	100
	%	27%	39%	27%	6%	1%	100%
X1.6	N	41	40	12	6	1	100
	%	41%	40%	12%	6%	1%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas interpretasi dari variabel sikap adalah sebagai berikut:

1.1 Pernyataan Tentang Sikap

Tabel 4. 8

Interpretasi Hasil Distribusi Jawaban Variabel Sikap

Sikap		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Memulai usaha berbasis syariah islam bagi saya merupakan hal yang menarik	42% responden memilih sangat setuju, 45% responden memilih setuju, 10% responden memilih ragu-ragu, dan 3% responden memilih tidak setuju. Tidak ada (0%) responden yang memilih sangat tidak setuju.
2	Saya memiliki pandangan serius untuk memulai usaha berbasis syariah	22% responden memilih sangat setuju, 37% responden memilih setuju, 34% responden memilih ragu-ragu, dan 7% responden memilih tidak setuju. Tidak terdapat (0%) responden yang memilih sangat tidak setuju.
3	Saya suka mengamati dan mencari ide usaha sesuai prinsip syariah	18% responden memilih sangat setuju, 52%

		responden memilih setuju, 21 % responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
4	Saya memiliki pertimbangan bahwa berwirausaha syariah merupakan karir yang baik bagi masa depan saya	33% responden memilih sangat setuju, 42% responden memilih setuju, 18% responden memilih ragu-ragu, 6% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
5	Menjadi pengusaha syariah merupakan kepuasan dalam diri saya	27% responden memilih sangat setuju, 39% responden memilih setuju, 27% responden memilih ragu-ragu, 6% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
6	Saya percaya bahwa dengan berwirausaha syariah akan memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi diri saya	41% responden memilih sangat setuju, 40% responden memilih setuju, 12% responden memilih ragu-ragu, 6% responden memilih tidak setuju, dan 15% responden memilih sangat tidak setuju.

Rata-rata jawaban responden pada variabel sikap adalah 4.

2. Distribusi Jawaban Variabel Norma Subyektif (X2)

Distribusi jawaban responden variabel norma subyektif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9**Distribusi Jawaban Responden Variabel Norma Subyektif (X2)**

Pertanyaan		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Total	Mean
X2.1	N	42	45	10	3	0	100	4
	%	42%	45%	10%	3%	0%	100%	
X2.2	N	24	38	27	7	4	100	
	%	24%	38%	27%	7%	4%	100%	
X2.3	N	18	37	30	10	5	100	
	%	18%	37%	30%	10%	5%	100%	
X2.4	N	29	38	27	5	1	100	
	%	29%	38%	27%	5%	1%	100%	
X2.5	N	19	34	32	12	3	100	
	%	19%	34%	32%	12%	3%	100%	
X2.6	N	29	35	28	8	0	100	
	%	29%	35%	28%	8%	0%	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas interpretasi dari variabel norma subjektif adalah sebagai berikut:

2.1 Pernyataan Tentang Norma Subjektif**Tabel 4. 10****Interpretasi Hasil Distribusi Jawaban Variabel Norma Subjektif**

Norma Subyektif		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya percaya terhadap opini keluarga berkaitan dengan kebaikan saya dalam berkarir.	42% responden memilih sangat setuju, 45% responden memilih setuju, 10% responden memilih ragu-ragu, 3% responden memilih tidak setuju, dan

		0% responden memilih sangat tidak setuju.
2	Keluarga saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai wirausahawan sesuai dengan prinsip syariah.	24% responden memilih sangat setuju, 38% responden memilih setuju, 27% responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 4% responden memilih sangat tidak setuju.
3	Kerabat dekat saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai seorang wirausahawan berbasis syariah.	18% responden memilih sangat setuju, 37% responden memilih setuju, 30% responden memilih ragu-ragu, 10% responden memilih tidak setuju, dan 5% responden memilih sangat tidak setuju.
4	Saya percaya terhadap opini kerabat dekat berkaitan dengan kebaikan saya dalam berkarir.	29% responden memilih sangat setuju, 38% responden memilih setuju, 27% responden memilih ragu-ragu, 5% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
5	Teman saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai seorang pengusaha berbasis syariah.	19% responden memilih sangat setuju, 34% responden memilih setuju, 32% responden memilih ragu-ragu, 12% responden memilih tidak setuju, dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.
6	Saya percaya terhadap opini teman berkaitan dengan kebaikan dalam karir saya.	29% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih setuju, 28% responden memilih ragu-ragu, dan 8%

		responden memilih tidak setuju, 0% responden memilih sangat tidak setuju.
--	--	---

Rata-rata jawaban responden pada variabel norma subjektif adalah 4.

3. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Distribusi jawaban responden untuk variabel kontrol perilaku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Pertanyaan		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Total	Mean
X3.1	N	22	44	21	9	4	100	4
	%	22%	44%	21%	9%	4%	100%	
X3.2	N	28	52	14	6	0	100	
	%	28%	52%	14%	6%	0%	100%	
X3.3	N	15	42	34	7	2	100	
	%	15%	42%	34%	7%	2%	100%	
X3.4	N	23	44	22	7	4	100	
	%	23%	44%	22%	7%	4%	100%	
X3.5	N	15	41	28	11	5	100	
	%	15%	41%	28%	11%	5%	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas interpretasi dari variabel kontrol perilaku adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Interpretasi Hasil Jawaban Variabel Kontrol Perilaku

Kontrol Perilaku		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya percaya bahwa menjadi seorang pengusaha berbasis syariah adalah hal yang mudah dan saya mampu melakukannya.	22% responden memilih sangat setuju, 44% responden memilih setuju, 21% responden memilih ragu-ragu, 9% responden memilih tidak setuju, dan 4% responden memilih sangat tidak setuju.
2	Saya merasa bahwa saya mampu untuk mengelola sumber daya manusia.	28% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 14% responden memilih ragu-ragu, dan 6% responden memilih tidak setuju. 0% responden memilih sangat tidak setuju.
3	Saya merasa memiliki kematangan mental untuk memulai wirausaha syariah.	15% responden memilih sangat setuju, 42% responden memilih setuju, 34% responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
4	Saya dapat mengontrol proses pembentukan sebuah usaha baru dengan melihat peluang pasar.	23% responden memilih sangat setuju, 44% responden memilih setuju, 22% responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 4% responden memilih sangat tidak setuju.

5	Saya tahu bagaimana mengembangkan diri menjadi seorang pengusaha berbasis Syariah.	15% responden memilih sangat setuju, 41% responden memilih setuju, 28% responden memilih ragu-ragu, 11% responden memilih tidak setuju, dan 5% responden memilih sangat tidak setuju.
---	--	---

Rata-rata jawaban responden pada variabel Kontrol Perilaku adalah 4.

4. Distribusi Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X4)

Distribusi jawaban responden untuk variabel religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Distribusi Jawaban Variabel Religiusitas (X4)

Pernyataan		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Total	Mean
X2.1	N	92	5	1	0	2	100	4
	%	92%	5%	1%	0%	2%	100%	
X2.2	N	65	27	5	1	2	100	
	%	65%	27%	5%	1%	2%	100%	
X2.3	N	39	40	16	2	3	100	
	%	39%	40%	16%	2%	3%	100%	
X2.4	N	24	54	12	7	3	100	
	%	24%	54%	12%	7%	3%	100%	
X2.5	N	34	43	16	5	2	100	
	%	34%	43%	16%	5%	2%	100%	

Sumber: Data Primer Diolah Pada Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat interpretasi indikator religiusitas adalah sebagai berikut:

4.1 Pertanyaan Tentang Religiusitas

Tabel 4. 14

Interpretasi Hasil Distribusi Jawaban Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya yakin bahwa Allah SWT adalah Tuhan saya.	92% responden memilih sangat setuju, 5% responden memilih setuju, 1% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
2	Saya taat pada perintah Allah SWT dengan berwirausaha yang halal sesuai dengan prinsip Syariah Islam	65% responden memilih sangat setuju, 27% responden memilih setuju, 5% responden memilih ragu-ragu, 1% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
3	Saya sering mengikuti acara keagamaan.	39% responden memilih sangat setuju, 40% responden memilih setuju, 16% responden memilih ragu-ragu, 2% responden memilih tidak setuju, dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.
4	Saya memiliki pengetahuan agama Islam mengenai prinsip-prinsip wirausaha sesuai dengan ajaran Islam.	24% responden memilih sangat setuju, 54% responden memilih setuju, 12% responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.
5	Saya mengamalkan ilmu agama saya dengan menjalankan wirausaha agar sesuai prinsip Syariah.	34% responden memilih sangat setuju, 43% responden memilih setuju,

		16% responden memilih ragu-ragu, 5% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
--	--	---

Rata-rata pilihan jawaban pada variabel religiusitas (X4) adalah 4.

5 Distribusi Jawaban Responden Variabel *Personal Finance* (X5)

Distribusi jawaban responden variabel *personal finance* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15

Distribusi Jawaban Responden Variabel *Personal Finance* (X5)

Pernyataan		SS	S	RR	TS	STS	Total	Mean
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)		
X3.1	N	43	42	13	1	1	100	4
	%	43%	42%	13%	1%	1%	100%	
X3.2	N	27	39	25	8	1	100	
	%	27%	39%	25%	8%	1%	100%	
X3.3	N	45	35	15	3	2	100	
	%	45%	35%	15%	3%	2%	100%	
X3.4	N	39	33	23	4	1	100	
	%	39%	33%	23%	4%	1%	100%	
X3.5	N	48	36	12	2	2	100	
	%	48%	36%	12%	2%	2%	100%	
X3.6	N	30	34	21	10	5	100	
	%	30%	34%	21%	10%	5%	100%	
X3.7	N	14	30	32	15	9	100	
	%	14%	30%	32%	15%	9%	100%	
X3.8	N	43	35	14	6	2	100	
	%	43%	35%	14%	6%	2%	100%	
X3.9	N	21	49	26	1	3	100	

	%	21%	49%	26%	1%	3%	100%
X3.10	N	32	37	24	5	2	100
	%	32%	37%	24%	5%	2%	100%
X3.11	N	37	35	16	7	5	100
	%	37%	35%	16%	7%	5%	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat interpretasi dari indikator *Personal Finance* adalah sebagai berikut:

5.1 Pertanyaan Tentang *Personal Finance*

Tabel 4. 16

Interpretasi Hasil Distribusi Jawaban Variabel *Personal Finance*

No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya menabung sebagian dari gaji yang saya terima.	43% responden memilih sangat setuju, 42% responden memilih setuju, 13% responden memilih ragu-ragu, 1% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
2	Saya paling sedikit menabung 10% dari gaji saya tiap bulan.	27% responden memilih sangat setuju, 39% responden memilih setuju, 25% responden memilih ragu-ragu, 8% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
3	Saya memperhatikan sebagian atau seluruh pengeluaran saya.	45% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih setuju, 15% responden memilih ragu-ragu, 3% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.

4	Saya menganggarkan sdan merencanakan setiap pengeluaran saya.	39% responden memilih sangat setuju, 33% responden memilih ragu-ragu, 4% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
5	Saya membayar tagihan saya tepat waktu.	48% responden memilih sangat setuju, 36% responden memilih setuju, 12% responden memilih ragu-ragu, 2% responden memilih tidak setuju, 2% responden memilih sangat tidak setuju.
6	Saya tahu investasi (saham, obligasi, dan reksadana)	30% responden memilih sangat setuju, 34% responden memilih setuju, 21% responden memilih ragu-ragu, 10% responden memilih tidak setuju, 5% responden memilih sangat tidak setuju.
7	Saya menyalurkan uang melalui investasi	14% responden memilih sangat setuju, 30% responden memilih setuju, 32% responden memilih ragu-ragu, 15% responden memilih tidak setuju, 9% responden memilih sangat tidak setuju.
8	Saya pernah mengalami situasi keuangan yang tidak terkendali.	43% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih setuju, 35% responden memilih setuju, 14% responden memilih ragu-ragu, 6% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden

		memilih sangat tidak setuju.
9	Saya biasanya mencapai tujuan pengelolaan keuangan saya.	21% responden memilih sangat setuju, 49% responden memilih setuju, 26% responden memilih ragu-ragu, 1% responden memilih tidak setuju, dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.
10	Saya menyiapkan dana dan menyimpan dana untuk pensiun.	32% responden memilih sangat setuju, 37% responden memilih setuju, 24% responden memilih ragu-ragu, 5% responden memilih tidak setuju, dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.
11	Saya mempunyai rencana pensiun.	37% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih setuju, 16% responden memilih ragu-ragu, 7% responden memilih tidak setuju, dan 5% responden memilih sangat tidak setuju.

Rata-rata pilihan jawaban responden pada variabel *personal finance* adalah 4.

6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)

Distribusi jawaban responden variabel intensi keuangan Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17

Distribusi Jawaban Variabel Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)

Pernyataan		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Total	Mean
Y1.1	N	40	37	14	6	3	100	4
	%	40%	37%	14%	6%	3%	100%	
Y1.2	N	55	28	9	8	0	100	
	%	55%	28%	9%	8%	0%	100%	
Y1.3	N	65	22	11	2	0	100	
	%	65%	22%	11%	2%	0%	100%	
Y1.4	N	38	42	15	4	1	100	
	%	38%	42%	15%	4%	1%	100%	
Y1.5	N	33	38	23	6	0	100	
	%	33%	38%	23%	6%	%	100%	

Sumber: Data Primer Diolah Pada Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa interpretasi indikator variabel Intensi Kewirausahaan Syariah adalah sebagai berikut:

6.1 Pertanyaan Tentang Intensi Kewirausahaan Syariah

Tabel 4. 18

Interpretasi Hasil Distribusi Jawaban Variabel Intensi Kewirausahaan Syariah

No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya lebih memilih menjadi wirausahawan yang jujur, amanah, dan halal daripada bekerja pada orang lain.	40% responden memilih sangat setuju, 37% responden memilih setuju, 14% responden memilih ragu-ragu, 6% responden memilih tidak setuju, dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.
2	Saya lebih memilih berkarir menjadi wirausahawan sesuai prinsip Syariah (halal, jujur, tidak manipulative, adil, amanah,	55% responden memilih sangat setuju, 28% responden memilih setuju, 9% responden memilih

	persaingan yang <i>fair</i> , pelayanan yang benar, dan sebagainya).	ragu-ragu, 8% responden memilih tidak setuju, dan tidak ada atau 0% responden yang memilih sangat tidak setuju.
3	Saya ingin mendapatkan pendapatan yang lebih baik serta halal dengan berwirausaha Syariah serta bisa menunaikan infaq, zakat dan shadaqah.	65% responden memilih sangat setuju, 22% responden memilih setuju, 11% responden memilih ragu-ragu, 2% responden memilih tidak setuju, dan tidak ada atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.
4	Saya adalah orang yang disiplin dan suka mengontrol waktu dalam bekerja.	38% responden memilih sangat setuju, 42% responden memilih setuju, 15% responden memilih ragu-ragu, 4% responden memilih tidak setuju, dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.
5	Saya suka membuat rencana dan keputusan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.	33% responden memilih sangat setuju, 38% responden memilih setuju, 23% responden memilih ragu-ragu, dan 6% responden memilih tidak setuju, dan 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Rata-rata distribusi jawaban responden variabel intensi kewirausahaan Syariah adalah 4.

6.2 Uji Instrumen Penelitian

6.2.1 Uji Validitas

Kriteria daftar pertanyaan untuk masing-masing variabel dikatakan valid apabila nilai dari r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk mengetahui r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS sedangkan untuk mencari r tabel adalah dengan mencarinya dalam tabel validitas. Dalam r tabel dengan jumlah 100 responden pada taraf

signifikansi 5% maka r tabelnya adalah 0,196. Nilai r tabel dilihat dari tabel r dengan cara $df = \text{jumlah responden (N)} - 2 = 100 - 2 = 98$. Dan taraf signifikansi 5% = 0,05.

Gambar 4. 1

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 19

Hasil Uji Validitas

No	Variabel-Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap (X1)				
1	X1.1	0,509	0,196	Valid
2	X1.2	0,726	0,196	Valid
3	X1.3	0,671	0,196	Valid
4	X1.4	0,785	0,196	Valid
5	X1.5	0,760	0,196	Valid
6	X1.6	0,692	0,196	Valid
Norma Subjektif (X2)				
7	X2.1	0,465	0,196	Valid

8	X2.2	0,771	0,196	Valid
9	X2.3	0,744	0,196	Valid
10	X2.4	0,609	0,196	Valid
11	X2.5	0,835	0,196	Valid
12	X2.6	0,608	0,196	Valid
Kontrol Perilaku (X3)				
13	X3.1	0,830	0,196	Valid
14	X3.2	0,573	0,196	Valid
15	X3.3	0,785	0,196	Valid
16	X3.4	0,646	0,196	Valid
17	X3.5	0,784	0,196	Valid
Religiusitas (X4)				
1	X4.1	0,638	0,196	Valid
2	X4.2	0,735	0,196	Valid
3	X4.3	0,817	0,196	Valid
4	X4.4	0,854	0,196	Valid
5	X4.5	0,847	0,196	Valid
Personal Finance (X5)				
1	X5.1	0,667	0,196	Valid
2	X5.2	0,641	0,196	Valid
3	X5.3	0,739	0,196	Valid
4	X5.4	0,759	0,196	Valid
5	X5.5	0,620	0,196	Valid
6	X5.6	0,644	0,196	Valid
7	X5.7	0,796	0,196	Valid
8	X5.8	0,487	0,196	Valid
9	X5.9	0,700	0,196	Valid

10	X5.10	0,586	0,196	Valid
11	X5.11	0,642	0,196	Valid
Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)				
1	Y1.1	0,855	0,196	Valid
2	Y1.2	0,857	0,196	Valid
3	Y1.3	0,837	0,196	Valid
4	Y1.4	0,697	0,196	Valid
5	Y1.5	0,806	0,196	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid karena setiap item nilai korelasi r hitung di atas r tabel yaitu sebesar 0,196.

6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali. Untuk menentukan instrument reliabel atau tidak menggunakan acuan bahwa reliabilitas yang baik memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Untuk lebih jelas, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 20

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sikap(X1)	0,801	<i>Reliabel</i>
Norma Subjektif (X2)	0,798	<i>Reliabel</i>
Kontrol Perilaku (X3)	0,813	<i>Reliabel</i>
Religiusitas (X4)	0,841	<i>Reliabel</i>
<i>Personal Finance</i> (X5)	0,869	<i>Reliabel</i>
Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)	0,867	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* lebih dari 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Selanjutnya item-item tersebut dalam masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

6.3 Uji Asumsi Klasik

6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai sigifikasinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95658622
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.056
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih dari 0,05. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah terdistribusi dengan normal.

6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam satu model. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Adapun uji multikolinearitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860		
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049	.334	2.993
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885	.423	2.363
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002	.320	3.128
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000	.459	2.178
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173	.504	1.985

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah
Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.

Dari tabel 4.22 diatas dapat dilihat bahwa nilai TOL masing-masing variabel Sikap (0,334), Norma Subjektif (0,423), Kontrol Perilaku (0,320), Religiusitas (0,459), *Personal Finance* (0,504) yang artinya dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* (TOL) lebih dari 0,10. Sementara nilai VIF masing-masing variabel Sikap

sebesar 2,993, Norma Subjektif sebesar 2,363, dan Kontrol Perilaku sebesar 3,128, Religiusitas sebesar 2,178, dan *Personal Finance* sebesar 1,985 yang berarti nilai tersebut kurang dari 10. Sehingga dari hasil nilai *tolerance* dan VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

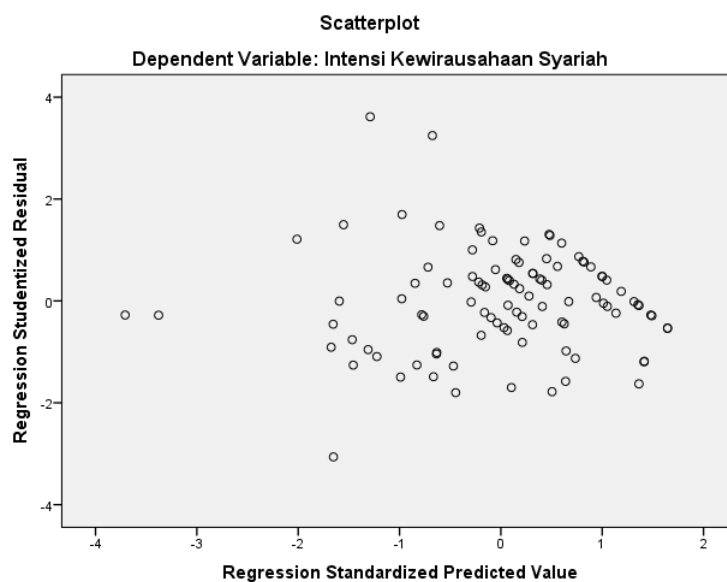
1. Uji Scatterplot

Cara untuk mengetahui apabila terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas adalah dengan ketentuan penyebaran titik dari output data sebagai berikut:

1. Jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik mengumpul dibawah atau diatas angka 0 saja.
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik data tidak berpola.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Gambar scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu X (vertikal) dan sumbu Y (horizontal). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Spearman Rho

Uji Spearman Rho merupakan salah satu metode dalam uji heteroskedastisitas. Uji spearman rho merupakan salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan akurat. Uji spearman rho dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independent dengan residual. Berikut hasil uji spearman rho yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 23
Hasil Uji Spearman Rho

		Correlations					
		Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Religiusitas	Personal Finance	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation	1.000	.698**	.719**	.660**	.483**	.009
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.930
	N	100	100	100	100	100	100
Norma Subjektif	Correlation	.698**	1.000	.718**	.593**	.505**	-.011
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.916
	N	100	100	100	100	100	100
Kontrol Perilaku	Correlation	.719**	.718**	1.000	.588**	.588**	-.013
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.898
	N	100	100	100	100	100	100
Religiusitas	Correlation	.660**	.593**	.588**	1.000	.539**	.039
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.701
	N	100	100	100	100	100	100

Personal Finance	Correlation Coefficient	.483**	.505**	.588**	.539**	1.000	.027
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.787
	N	100	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.009	-.011	-.013	.039	.027
	Sig. (2-tailed)	.930	.916	.898	.701	.787	.
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji spearman rho yang dilakukan dalam penelitian ini, memiliki nilai Sig. (2-tailed) variabel X1 (Sikap) sebesar 0,930 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Variabel X2 (Norma Subjektif) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,916 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Variabel X3 (Kontrol Perilaku) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,898 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Variabel X4 (Religiusitas) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,701 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Variabel X5 (*Personal Finance*) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,787 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. (2-tailed) masing-masing variabel secara berturut-turut yaitu 0,930, 0,916, 0,898, 0,701, 0,787 > 0,05.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh besarnya variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis linier berganda tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 24
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat ditulis sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

$$Y = 0,259 + 0,170X_1 + 0,010X_2 + 0,291X_3 + 0,404X_4 + 0,055X_5 + 1,468$$

Model tersebut menunjukkan hasil bahwa:

1. Konstanta sebesar 0,259

Jika variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas, dan *personal finance* diasumsikan tidak berubah (konstan) maka intensi kewirausahaan Syariah mahasiswa sebesar 0,259.

2. Sikap (X1)

Nilai koefisien sikap sebesar 0,170 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel sikap maka akan diikuti kenaikan intensi kewirausahaan syariah sebesar 0,170 atau 17%

3. Norma Subjektif (X2)

Nilai koefisien norma subjektif sebesar 0,010 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel norma subjektif maka akan diikuti dengan kenaikan intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa sebesar 0,010 atau 1%.

4. Kontrol Perilaku (X3)

Nilai koefisien kontrol perilaku sebesar 0,291 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel kontrol perilaku maka akan diikuti kenaikan pada intensi kewirausahaan syariah mahasiswa sebesar 0,291 atau 29,1%.

5. Religiusitas (X4)

Niali koefisien religiusitas sebesar 0,404 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel religiusitas maka akan diikuti dengan kenaikan intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa sebesar 0,404 atau 40,4%

6. *Personal Finance* (X5)

Nilai koefisien *personal finance* sebesar 0,055 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel *personal finance* maka akan diikuti dengan kenaikan intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa sebesar 0,055 atau 5,5%.

6.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
2. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
3. Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
5. *Personal Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.

Berikut adalah hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS

6.4.1 Uji t-test (Uji Individual)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh

variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 25
Hasil Uji t-Test (Uji Individual)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah
Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Dari hasil uji statistik pada tabel 4.25 peneliti mendapatkan t hitung masing-masing untuk variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, dan *Personal Finance* sebagai berikut:

- 1) Sikap (X1) dengan t hitung sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,049 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah (Y).
- 2) Norma Subjektif (X2) dengan t hitung sebesar 0,145 dan nilai signifikansi sebesar 0,885 dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Norma Subjektif (X2) tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan Syariah (Y).
- 3) Kontrol Perilaku (X3) dengan t hitung sebesar 3,159 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah (Y).

- 4) Religiusitas (X3) dengan t hitung sebesar 4,588 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah (Y).
- 5) *Personal Finance* (X5) dengan t hitung sebesar 1,374 dan nilai signifikansi 0,173 dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *personal finance* tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah (Y).

6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungannya semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah. Biasanya akan diubah ke dalam bentuk persen (%), yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 26

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.700	2.008

a. Predictors: (Constant), Personal Finance, Norma Subjektif, Religiusitas, Sikap, Kontrol Perilaku

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Tabel 4.26 diatas menjelaskan bahwa koefisien Adjust R Square sebesar 0,715 ini berarti kontribusi variabel independen (Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, dan *Personal Finance*) mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 71,5% sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Setelah diketahui hasil dari uji-uji yang telah dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya didapatkan hasil uji hipotesis. Dalam hasil uji hipotesis ini dilihat dari nilai t hitung dan nilai t tabel serta nilai signifikansinya. Nilai t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,660 yang didapat dari tabel t, dengan perhitungan sebagai berikut:

$df = \text{jumlah responden (N)} - 2 = 100 - 2 = 98$. Dan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kesalahan 10% atau 0,10.

Gambar 4. 3

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Adapun hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah”. Hasil dalam penelitian ini yaitu sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung sebesar 1,997 dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,049 dimana nilai signifikansi lebih

kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah dan H1 diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap memberikan dampak pada keinginan mahasiswa atau individu untuk melakukan kewirausahaan syariah. Karena pada dasarnya sikap merupakan variabel yang harus ada untuk mendahului terbentuknya niat atau keinginan dalam diri seseorang. Oleh karena itu sikap memiliki pengaruh besar dan signifikan dalam intensi kewirausahaan Syariah dalam diri seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan Warmika (2016) yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, *Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention)*” yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil ini penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peran Simanihuruk (2020) yang berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Didasari Pada Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (Studi Kasus Mahasiswa Unika Shanto Thomas)” yang menyatakan bahwa variabel sikap (*attitude*), norma subyektif (*subyektive norm*), dan kontrol perilaku masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah”. Hasil dalam penelitian ini yaitu norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung sebesar 0,145 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,885 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah dan H2 ditolak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif yang berkaitan dengan dukungan teman, keluarga, kerabat dekat, tidak mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan wirausaha syariah. Kondisi tersebut bisa disebabkan karena sebagian besar lingkungan sekitar baik keluarga, teman, maupun kerabat dekat masih banyak

yang lebih menyukai bekerja dengan perusahaan atau instansi lainnya. Selain itu juga masih rendahnya pemahaman lingkungan sekitar mengenai konsep wirausaha islam yang sesuai dengan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, et.al (2015) yang berjudul “Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko” yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan syariah

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,159 dimana nilai tersebut lebih besar dari t hitung 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah dan H3 diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dimiliki individu seperti percaya bahwa ia mempunyai sumber daya yang cukup, keterampilan atau kemampuan untuk menjadi pengusaha. Sehingga kontrol perilaku tersebut dapat meningkatkan niat dalam diri seseorang untuk melakukan wirausaha berbasis syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peran Simanihuruk (2020) yang berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Didasari Pada Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (Studi Kasus Mahasiswa Unika Shanto Thomas” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah”. Hasil dalam penelitian ini religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4.588 lebih besar dari nilai t tabel

1.660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah dan H4 diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memberikan dampak pada keinginan dan niat individu untuk melakukan kewirausahaan syariah. Pada umumnya masyarakat muslim memiliki pemahaman bahwa kegiatan wirausaha merupakan salah satu bagian dari ibadah apabila pelaksanaannya sesuai dengan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, religiusitas akan mempengaruhi cara seseorang untuk menafsirkan kehidupannya dalam mengambil keputusan serta lebih sensitive terhadap kondisi yang ada disekitarnya. Sejauh mana agama mempengaruhi keyakinan seseorang dan perilaku tergantung pada tingkat religiusitas individu dan pentingnya agama dalam kehidupannya.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan teori yang menjelaskan secara empiris bahwa religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi niat dan kinerja seseorang. Religiusitas adalah salah satu faktor penting yang harus ada pada konsep kewirausahaan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David dan Lawal (2019) yang berjudul "*Religiosity And Entrepreneurial Intention In Nigeria*" yang hasilnya menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah.

5. Pengaruh *Personal Finance* Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah

Hipotesis kelima menyatakan bahwa "*personal finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah". Hasil dalam penelitian ini yaitu *personal finance* tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan Syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t hitung sebesar 1.374 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1.660 dan nilai signifikansi sebesar 0,173 dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *personal finance* tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan Syariah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *personal finance* tidak berdampak pada intensi kewirausahaan Syariah. *Personal finance* yang dimiliki oleh individu dalam bentuk tabungan dan investasi yang cukup untuk menjadi seorang wirausahawan tidak dapat meningkatkan intensi kewirausahaan. Karena *personal finance* yang dimiliki oleh

individu biasanya cenderung dilakukan sebagai salah satu wujud tabungan di masa mendatang, bukan untuk dialokasikan sebagai usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Rulita Nurfaizana dan Endah Andayani (2017) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara manajemen keuangan pribadi dengan intensi berwirausaha dan ada pengaruh efikasi diri terhadap berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 responden yang pernah melakukan usaha sebanyak 30 responden memiliki alternatif lain yang bisa digunakan untuk membangun kembali intensi kewirausahaan syariah bagi para mahasiswa yaitu dengan cara *dropshipping* dan *reseller*. *Dropshipping*, yaitu salah satu jual beli dimana penjual menjual produk yang tidak dimiliki dan tidak memiliki persediaannya (stok barang). Penjual hanya bermodal sampel (contoh) dari barang milik supplier, biasanya berupa foto yang kemudian dipasarkan kepada konsumen, jika terjual maka penjual membeli barang dari supplier dengan meminta tolong kepada supplier dengan mengirimkan barang atas nama penjual.

Metode *dropshipping* ini cocok untuk para mahasiswa yang tidak mengalokasikan tabungan dan investasinya untuk berbisnis, melainkan untuk dana masa depan. Karena *dropshipping* tidak membutuhkan modal awal. Selain itu, secara islam konsep *dropshipping* ini diperbolehkan menurut Imam az-Zabidi jika jual beli dilakukan sesuai dengan akad ba’I as-salam dan saling sepakat diantara keduanya maka jual beli *dropship* ini tidak melanggar ketentuan syariah. Dengan ketentuan penjual menjual barang sesuai dengan gambar dan spesifikasi yang telah disebutkan diawal akad.

Sisanya sebanyak 14 responden memilih menggunakan metode bagi hasil dengan cara salah satu pihak menjadi pemodal serratus persen dan pihak satunya menjadi pelaku bisnis. Hal ini seperti yang dianjurkan dalam islam yaitu bentuk kerjasama Mudharabah Muqayyadah, yaitu bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak diaman pemilik modal (*shahibul mal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas, dan *personal finance* terhadap intensi kewirausahaan syariah dengan jumlah total responden sebanyak 100 responden mahasiswa di kota Semarang untuk memperoleh data kuantitatif, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
2. Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa di kota Semarang.
3. Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa di kota Semarang.
4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.
5. *Personal Finance* tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa di kota Semarang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurang spesifik dalam penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian.
2. Variabel dependen intensi kewirausahaan syariah merupakan variabel pembaruan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran bahwa:

1. Bagi mahasiswa di Kota Semarang diharapkan lebih antusias dalam partisipasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan khususnya pada bidang kewirausahaan

syariah. Sehingga dapat mendorong pemahaman konsep kewirausahaan syariah serta meningkatkan niat dan ketertarikan dalam kewirausahaan berbasis syariah.

2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian, meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan intensi kewirausahaan syariah pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. 2017. *Pengaruh Faktor Sikap, Noema Subjektif, Demografi, Sosioekonomi Serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Al Muzara'ah*, 5(1).
- Ajzen, I. *The Theory Of Planned Behavior, Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2).
- Andayani Endah., Della Nurlita Nurfaizana. 2017. *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang.
- Astuti, B, Widawati, A. S. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha: Aplikasi Theory Of Planned Behavior*. *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*. 13(1).
- Azwar, B. 2013 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Enterpreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*. *Menara*, 12(1).
- Badera, I. D N, Pariantu, N.P. I., Suartana, I. W. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12).
- Baladina, N. 2012. *Membangun Konsep Enterpreneurship Islam*. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 13(2).
- Bratianu, C., Shook, C. L. 2010. *Enterpreneurial Intent In A Transitional Economy: An Application Of The Theory Of Planned Behavior To Romanian Students*. *International Entrepreneurship an Management Journal*, 6(3).
- Chrismardani, Y. 2016. *Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha Competence: Journal Of Management Studies*, 10(1).
- Fauzan, F. 2014. *Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(2).
- Felya, H. B. 2020. *Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanegara*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.

- Jaben, S., Rasli, A., Khan, S.U.R., Malekifar, S. 2013. *Factors Affecting Enterpreneurial Intention Among Graduate Students Of University Teknologi Malaysia*. Internasional Journal Of Bussines and Social Science, 4(2).
- Khafid, M., Kristiadi, S. Sudarma, K. 2016. *Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi Melalui Motivasi Di SMK Negeri 1 Pati*. Journal Of Economic Education, 5(1).
- Kuncoro, A. M., Wijaya, T., Nurhadi, N. 2015. *Intensi Berwirausaha mahasiswa: Perspektif Academic Entrepreneurship In Spanish Universities: An Analysys Of The Determinants Of Enterpreneurial Intention Pengambilan Resiko*. Jurnal Siasat Bisnis, 19(2).
- Namjudin, Ma'zumi & Taswiyah. 2017. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)*. Al-Qalam, vol. 34, No 2.
- Parrota & Johnson., Peters Garlans Sina. 2013. *Pengaruh Cognitive Style dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia (Vol 9, No. 4).
- Pramita, Triska Dewi. 2017. *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Maahasiswa Fakultas Ekonomi Unars*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober. ISBN : 978-602-516701-0.
- Pranata, Nadin Kalista & Margunani. 2019. *Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol 1 No. 03
- Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group.
- Raharjo, M., Sukmaningrum, S. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Diponegoro Journal Of Management, 6(3).
- Ramdani, N. 2011. *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory Of Planned Behavior*. Buletin Psikologi, 19(2).
- Rubio, S., Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A. 2017. *European Research On Management And Bussiness Economics*, 23(2).
- Simanihuruk, P. 2020. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan*

- Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU), Jurnal Manajemen dan Bisnis, 20(1).*
- Sina., Ida, Rohmatul. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha (Survey Pada Mahasiswa FEB UPI)*. Abstrak Skripsi. Bandung: repository.upi.edu.
- Sirine, H., Hendrawan, J. S. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship, 2(03).
- Smith, A. V. A., Kotzè, L. 2018. *Personal Finance: What Is The Possible Impact On Enterpreneurial Activity In South Africa?*. Southern African Bussiness Review Volume 12 Number 3.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukaatmaja, I G M., Mirawati, N M., Wardana, I M. 2016. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Presepsi Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(7).
- Supeno, S., Srirejeki, K., Faturahan, A. 2017. *Perspektif Theory Of Planned Behavior Kaitannya Dengan Intensi Berwirausaha: Peran Gender Sebagai Moderator*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 17(1).
- Warmika, I. G. K., Darmawan, I. M. Y. 2016. *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Enterpreneurial Intention)*. E-Jurnal Manajemen, 5(7).
- Wibowo, B. 2017. *Religiosity And Enterpreneuril Intention*. Etikonomi. 16(2).
- Wijaya, T., Nurhadi, N., Kuncoro, A. M. 2015. *Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko*. Jurnal Siasat Bisnis, 19(2).
- Yogatama, L. A. M. 2013. *Analisis PEngaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Penggunaan Helm Saat Mengendarai Motor Pada Remaja Dan Dewasa Muda Di Jakarta Selatan*. Porsiding PESAT, 5.

<https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/06/15/1803/jumlah-perguruan-tinggi-1-mahasiswa-2-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-riiset-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2018-dan-2019.html> , di akses pada 22 Juli 2021

<http://kemendagri.go.id> , <https://dukcapil.kemendagri.go.id/> , di akses pada 24 Juni 2021 pukul 08.00 WIB

<https://siedoo.com/berita-34299-peringkat-wirausaha-di-indonesia-tergolong-rendah-dibuka-pkmi-2021-ayo-daftar/>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 21.23 WIB

<https://www.merdeka.com/uang/hipmi-sebut-hanya-4-persen-dari-5-juta-mahasiswa-mau-jadi-pengusaha.html>, diakses pada 23 Juni 2021, pada 19.30 WIB

<http://www.bps.go.id> , <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html> , diakses pada 23 Juni 2021 pukul 19.50 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1**KUISIONER PENELITIAN****PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*, RELIGIUSITAS, DAN *PERSONAL FINANCE* TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya:

Nama : Ida Fadhila

NIM : 1805026142

Prodi : Ekonomi Islam

Sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, dan *Personal Finance* Terhadap Intensi Kewirausahaan Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang).”

Dalam rangka mengumpulkan data, saya memohon kesediaan dan bantuan anda untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini. Hasil dari kuisisioner ini sepenuhnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung pada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar kiranya jawaban diberikan selengkap mungkin. Kejujuran serta kesungguhan anda dalam mengisi kuisisioner ini akan sanget berarti dan sangat saya hargai. Atas kesediaan serta kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ida Fadhila

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan yang tersedia:
 - SS : Sangat setuju (5)
 - S : Setuju (4)
 - RR : Ragu-ragu (3)
 - TS : Tidak Setuju (2)
 - STS : Sangat Tudak Setuju (1)

II. Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Coret yang tidak diperlukan)

Universitas :

Semester :

Usia : (Beri tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan rentang usia anda)

18-20 Tahun	
21-23 Tahun	
24-26 Tahun	
>26 Tahun	

Menjalankan dan memiliki usaha sebagai kegiatan di samping kuliah :

Pernah/Sedang/Tidak (Coret yang tidak diperlukan)

1. Pernyataan Tentang Sikap

Sikap						
No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Memulai usaha berbasis syariah islam bagi saya merupakan hal yang menarik					
2	Saya memiliki pandangan serius untuk memulai usaha berbasis syariah					
3	Saya suka mengamati dan mencari ide usaha sesuai prinsip syariah					
4	Saya memiliki pertimbangan bahwa berwirausaha syariah merupakan karir yang baik bagi masa depan saya					
5	Menjadi pengusaha syariah merupakan kepuasan dalam diri saya					
6	Saya percaya bahwa dengan berwirausaha syariah akan memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi diri saya					

2. Pertanyaan Tentang Norma Subjektif

Norma Subyektif						
No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya percaya terhadap opini keluarga berkaitan dengan kebaikan saya dalam berkarir.					

2	Keluarga saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai wirausahawan sesuai dengan prinsip Syariah.					
3	Kerabat dekat saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai seorang wirausahawan berbasis Syariah.					
4	Saya percaya terhadap opini kerabat dekat berkaitan dengan kebaikan saya dalam berkarur.					
5	Teman saya menyarankan saya untuk mengejar karir sebagai seorang pengusaha berbasis Syariah.					
6	Saya percaya terhadap opini teman berkaitan dengan kebaikan dalam karir saya.					

3. Pertanyaan Tentang Kontrol Perilaku

Kontrol Perilaku						
No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa menjadi seorang pengusaha berbasis syariah adalah hal yang mudah dan saya mampu melakukannya.					
2	Saya merasa bahwa saya mampu untuk mengelola sumber daya manusia.					
3	Saya merasa memiliki kematangan mental untuk memulai wirausaha syariah.					
4	Saya dapat mengontrol proses pembentukan sebuah usaha baru dengan melihat peluang pasar.					

5	Saya tahu bagaimana mengembangkan diri menjadi seorang pengusaha berbasis syariah.					
---	--	--	--	--	--	--

4. Pertanyaan Tentang Religiusitas

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya yakin bahwa Allah SWT adalah Tuhan saya.					
2	Saya taat pada perintah Allah SWT dengan berwirausaha yang halal sesuai dengan prinsip syariah Islam					
3	Saya sering mengikuti acara keagamaan.					
4	Saya memiliki pengetahuan agama Islam mengenai prinsip-prinsip wirausaha sesuai dengan ajaran Islam.					
5	Saya mengamalkan ilmu agama saya dengan menjalankan wirausaha agar sesuai prinsip syariah.					

5. Pertanyaan Tentang *Personal Finance*

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya menabung sebagian dari gaji yang saya terima					
2	Saya paling sedikit menabung 10% sari gaji saya tiap bulan					

3	Saya memperhatikan sebagian atau seluruh pengeluaran saya					
4	Saya menganggarkan dan merencanakan setiap pengeluaran saya					
5	Saya membayar tagihan saya tepat waktu					
6	Saya tahu investasi (saham, obligasi, dan reksadana)					
7	Saya menyalurkan uang melalui investasi					
8	Saya pernah mengalami situasi keuangan yang tidak terkendali					
9	Saya biasanya mencapai tujuan pengelolaan uang saya					
10	Saya menyiapkan dana dan penyimpanan dana untuk pensiun					
11	Saya mempunyai rencana untuk pensiun					

6. Pertanyaan Tentang Intensi Kewirausahaan Syariah

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya lebih memilih menjadi wirausahawan yang jujur, amanah, dan halal daripada bekerja pada orang lain.					
2	Saya lebih memilih berkarir menjadi wirausahawan sesuai prinsip Syariah (halal, jujur, tidak manipulative, adil, amanah, persaingan yang <i>fair</i> , pelayanan yang benar, dan sebagainya).					

3	Saya ingin mendapatkan pendapatan yang lebih baik serta halal dengan berwirausaha Syariah serta bisa menunaikan infaq, zakat dan shadaqah.					
4	Saya adalah orang yang disiplin dan suka mengontrol waktu dalam bekerja.					
5	Saya suka membuat rencana dan keputusan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.					

Lampiran 2

Hasil Wawancara Responden Yang Pernah Melakukan Usaha

Hasil wawancara dengan 44 responden yang pernah melakukan usaha sebagai kegiatan disamping kuliah, sebanyak 30 responden melakukan usaha tidak dengan modal atau dengan cara menjadi *dropshipper* dan *reseller* dan sisanya sebanyak 14 responden memulai usaha dengan metode bagi hasil.

Pertanyaan dari peneliti: “Saat awal merintis dan memulai usaha, modal awal yang kalian gunakan apakah menggunakan uang tabungan/uang investasi yang anda miliki?”

Jawaban 30 responden untuk pertanyaan tersebut adalah “tidak”, karena mereka menggunakan metode *dropshipping* dan *reseller*. Berikut daftar nama 30 responden yang menjawab demikian:

No	Nama Responden	Universitas	Semester	Alasan
1	Marseli	STIE BPD	3	<i>Dropship</i>
2	Rama Nur Cahyo	UNIMUS	5	<i>Dropship</i>
3	Diah Ayu P	UNIMUS	3	<i>Dropship</i>
4	Rivaldo	UNNES	7	<i>Reseller</i>
5	Iis S	UNTAG	7	<i>Reseller</i>
6	Endah Ayu	UNTAG	7	<i>Dropship</i>
7	Lulu Il Maknun	UNTAG	7	<i>Dropship</i>
8	Nikmatul Ikmawati	UIN Walisongo	7	<i>Dropship</i>
9	Eka Sayang W	UNTAG	7	<i>Dropship</i>
10	Muh. Reza Ambar M	UIN Walisongo	9	<i>Dropship</i>
11	Muhammad Arlan F	UNDIP	7	<i>Reseller</i>
12	Yody Pramudya	UNDIP	8	<i>Dropship</i>
13	Septiana Dewista	UNIMUS	3	<i>Reseller</i>

14	Yulia P A	UIN Walisongo	5	<i>Reseller</i>
15	Afhika F	UIN Walisongo	7	<i>Reseller</i>
16	Ropiana	UIN Walisongo	5	<i>Dropship</i>
17	Indania Febry	UNNES	9	<i>Dropship</i>
18	Asih Widy	UPGRIS	9	<i>Dropship</i>
19	Aditya Putra	UNNES	7	<i>Dropship</i>
20	Dhaniar P	UNISSULA	7	<i>Dropship</i>
21	Ratna Kustiyowati	UNTAG	7	<i>Dropship</i>
22	Arifian R	UIN Walisongo	7	<i>Dropship</i>
23	Muhammad Fajri	UIN Walisongo	13	<i>Reseller</i>
24	Novi Faikha N M	UIN Walisongo	7	<i>Dropship</i>
25	Khusnul Hisyam	UDINUS	7	<i>Dropship</i>
26	Mas'ud Ilman M	UIN Walisongo	7	<i>Dropship</i>
27	Brilianti Salma Y	UNWAHAS	7	<i>Reseller</i>
28	Kris Junida	UIN Walisongo	3	<i>Dropship</i>
29	Dinda Aliffa	UIN Walisongo	9	<i>Dropship</i>
30	M Taufik	UIN Walisongo	5	<i>Dropship</i>

Sebanyak 14 responden yang pernah melakukan usaha, menjawab pertanyaan peneliti diatas dengan jawaban “tidak” karena mereka menggunakan metode bagi hasil. Berikut daftar nama 14 responden yang sudah di wawancara:

No	Nama Responden	Universitas	Semester	Alasan
----	----------------	-------------	----------	--------

1	Kartika	UIN Walisongo	5	Bagi Hasil
2	Vivi Arum Sari	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil
3	M Faqih Hazurizqi	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil
4	Ifro	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil
5	Yuliani D	UNIMUS	3	Bagi Hasil
6	Shofiatul M	UNTAG	7	Bagi Hasil
7	Ulfiana Agustina	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil
8	Afiatus K	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil
9	Yunda P R	UNIMUS	3	Bagi Hasil
10	Azizah D	UIN Walisongo	5	Bagi Hasil
11	Dwi Nur A	UIN Walisongo	5	Bagi Hasil
12	Fitriyani	UNISSULA	7	Bagi Hasil
13	Nur S	UNWAHAS	8	Bagi Hasil
14	Uswatun C	UIN Walisongo	7	Bagi Hasil

Lampiran 3

Hasil Tabulasi Data

No	Nama	Gender	UNNIV	SMT	Usia	PU
1	Marseli	Perempuan	STIE BPD	3	18-20	Pernah
2	Septi puspita putri	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Tidak
3	kartika	Perempuan	UIN Walisongo	5	18-20	Pernah
4	Siti Rahayu L.M	Perempuan	UNNES	5	21-23	Tidak
5	Lina Maulida	Perempuan	UNNES	9	21-23	Tidak
6	Vivi Arum	Perempuan	Uin ws	7	21-23	Pernah
7	Mas'ud Ilman Mubarak	Laki-Laki	UNNES	7	21-23	Pernah
8	Zulfa	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Tidak
9	Rama Nurcahyo	Laki-Laki	UNIMUS	5	18-20	Pernah
10	Dessya Ananda Masda	Perempuan	UNISSULA	3	18-20	Tidak
11	Gilang Dewanda	Laki-Laki	UIN Walisongo	5	21-23	Tidak
12	Diah Ayu Permata Sari	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Pernah
13	Lusma rosi adlina	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Tidak
14	Muhammad Faqih H	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	18-20	Pernah
15	Lailatul Uyun	Perempuan	UNWAHAS	7	21-23	Tidak
16	Ifro	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah
17	Rivaldo Kurniawan I	Laki-Laki	UNNES	7	21-23	Pernah
18	ANDANING D	Perempuan	UNNES	7	18-20	Tidak
19	Iis Sulastriningsih	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
20	Manika Pratiwi	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Tidak
21	Eden	Perempuan	UNTAG	7	18-20	Sedang
22	Wuri Wijaya Ningrum	Perempuan	UNTAG	7	18-20	Tidak
23	Ahsan Ma'ruf	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	21-23	Tidak
24	Ifa Mayyallatus S	Perempuan	UNWAHAS	7	21-23	Sedang
25	Endah Ayu Pratiwi	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
26	Lulu Il Maknun	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
27	Wiwit Erika Windi A	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Sedang
28	Hidayah	Perempuan	UIN Walisongo	7	18-20	Tidak
29	Elisabet Serliana Mao	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Tidak
30	Sumber Nofiana E P	Perempuan	UNWAHAS	8	21-23	Tidak
31	Brillianti Salma Y	Perempuan	UNWAHAS	7	21-23	Pernah
32	Azahra Alfia	Perempuan	Universitas Semarang	7	21-23	Tidak
33	M Asyrif Zahrul Husna	Laki-Laki	UNTAG	7	21-23	Sedang
34	Yuliani Dewi	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Pernah

35	egyfhiranda@gmail.com	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	21-23	Sedang
36	Shofiatul Maunah	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
37	Bagus Pamungkas	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	18-20	Tidak
38	RR Ananda SHM	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Sedang
39	Mas	Laki-Laki	UIN Walisongo	13	21-23	Sedang
40	Eka Sayang W	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
41	Nikmatul I	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah,
42	Inez Octaviana	Perempuan	UNDIP	7	21-23	Tidak
43	Kris Junida	Perempuan	UNDIP	3	18-20	Pernah
44	Dinda Aliffa	Perempuan	UIN Walisongo	9	21-23	Pernah
45	Ulfa agustina	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah
46	Alea Widyadhana	Perempuan	UNDIP	3	18-20	Tidak
47	Silvia	Perempuan	UNNES	5	18-20	Tidak
48	Afiatus K	Perempuan	Uin Walisongo	7	21-23	Pernah
49	M Reza Ambar	Laki-Laki	UIN Walisongo	9	21-23	Pernah
50	Maria Cynthia	Perempuan	UNDIP	7	21-23	Tidak
51	Linda Susilowati	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Sedang
52	Nela Wafi Afrian	Laki-Laki	STIKUBANK	5	21-23	Tidak
53	Muhammad Arlan F	Laki-Laki	UNDIP	7	21-23	Pernah
54	Titi	Perempuan	UNDIP	9	21-23	Tidak
55	Yody pramudya	Laki-Laki	UNDIP	8	21-23	Pernah
56	Melisa Dilla	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Tidak
57	Septiana Dewista	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Pernah
58	Yunda putri ristika	Perempuan	UNIMUS	3	18-20	Pernah
59	Feby Ayu Marisa	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Sedang
60	Truly Ghefira Shofa	Perempuan	STIE BPD	3	18-20	Tidak
61	Yulia Putri Ambarsari	Perempuan	UIN Walisongo	5	18-20	Tidak
62	M faidlur rahman	Laki-Laki	Uin walisongo	7	21-23	Sedang
63	Ruswanti	Perempuan	Uin Walisongo	7	21-23	Tidak
64	Tri Arumi N	Perempuan	UIN Walisongo	3	18-20	Sedang
65	Afikha F	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah
66	Vina Anisa	Perempuan	UIN Walisongo	5	18-20	Tidak
67	Annasya Namillania	Perempuan	UNDIP	7	21-23	Tidak
68	m. taufik ridho'i	Laki-Laki	uin ws	5	18-20	Pernah
69	Azizah Dian	Perempuan	UIN Walisongo	5	21-23	Pernah
70	Deta Liana P	Perempuan	UNTAG	7	>26	Tidak
71	Dwi Nur Aini	Perempuan	UIN Walisongo	5	21-23	Pernah
72	Nuarita Sarah	Perempuan	UIN Walisongo	5	18-20	Tidak
73	Ropiana	Perempuan	UIN Walisongo	5	21-23	Pernah

74	Thriyani Rahmania	Perempuan	USM	7	21-23	Tidak
75	Indania Febry	Perempuan	UNNES	9	21-23	Pernah
76	Nafi Sulaeni	Perempuan	UIN Walisongo	5	18-20	Tidak
77	Asih Widy	Perempuan	UPGRIS	9	21-23	Pernah
78	Syafa	Perempuan	Universitas Semarang	5	21-23	Tidak
79	Zhaafira Naresditya	Perempuan	UPGRIS	5	18-20	Tidak
80	Aditya Putra	Laki-Laki	UNNES	7	21-23	Pernah
81	Widoweni Avy	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Tidak
82	Dhaniar Putri	Perempuan	Unissula	7	21-23	Pernah
83	Tatim M	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Tidak
84	Fitriyani	Perempuan	Unissula	7	21-23	Pernah
85	Ratna Kustiyowati	Perempuan	UNTAG	7	21-23	Pernah
86	Pratama W	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Sedang
87	Akbar Nur razzaq	Laki-Laki	UIN Walisongo	9	21-23	Tidak
88	Athaya Nabila	Perempuan	UNDIP	3	18-20	Tidak
89	Arifian Ramadhan	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah
90	Rifqi Ishlah Fadhli	Laki-Laki	Uin walisongo	7	21-23	Tidak
91	Nur Sholikhatin	Perempuan	UNWAHAS	8	21-23	Pernah
92	Eugerisha RK	Perempuan	Uin walisongo	7	18-20	Sedang
93	Bayu Andika	Laki-Laki	UIN Walisongo	7	21-23	Tidak
94	Nadia Ardelia	Perempuan	UDINUS	5	18-20	Tidak
95	Uswatun Chasanah	Perempuan	UIN Walisongo	7	18-20	Pernah
96	Muhammad Fajri	Laki-Laki	UIN Walisongo	13	24-26	Pernah
97	Novi Faikhah N M	Perempuan	UIN Walisongo	7	21-23	Pernah
98	Khusnul hisyam	Laki-Laki	UDINUS	7	21-23	Pernah
99	Adzkiya Naila T	Perempuan	STIE SMG	5	18-20	Sedang
100	Adyatma Mahavir Alister	Laki-Laki	Udinus	5	18-20	Tidak

Hasil Tabulasi Data Responden Sikap (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
5	3	3	4	4	4	23
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	2	3	2	16
5	4	3	4	4	5	25
5	4	4	3	3	4	23
5	4	4	5	4	5	27
4	3	3	4	4	4	22
4	5	4	5	3	5	26
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	4	4	20
5	5	3	4	5	4	26
5	5	5	5	4	4	28
3	3	4	4	4	4	22
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	3	2	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	4	4	5	24
2	3	3	5	4	4	21
5	5	4	4	5	5	28
3	3	3	3	5	5	22
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	4	3	4	20
5	3	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18

5	4	4	4	3	3	23
4	2	4	4	2	4	20
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
4	2	3	2	2	3	16
5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	4	4	5	25
4	5	5	2	1	4	21
4	4	3	4	4	5	24
4	4	3	3	3	3	20
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	3	3	19
3	4	4	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
3	2	2	5	3	5	20
4	5	5	5	4	5	28
2	3	4	1	2	3	15
5	4	5	5	5	5	29
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	4	19
5	5	5	5	5	5	30
5	3	2	4	3	4	21
5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	4	27
4	2	2	3	4	2	17
4	3	4	3	3	2	19
3	2	1	2	2	2	12
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	4	26
4	3	4	2	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	2	2	2	2	2	13
3	3	3	3	3	4	19
5	4	3	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	3	1	3	2	1	15
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	4	3	4	24
3	3	3	3	3	4	19
5	4	4	4	5	5	27
4	3	2	3	3	5	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22

4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	2	3	3	3	3	19
4	3	4	4	4	4	23
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	3	5	4	26
5	4	3	5	4	3	24

Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Norma Subjektif (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	22
5	4	3	3	5	5	25
5	3	3	5	3	5	24
4	4	5	5	4	5	27
5	1	4	3	4	3	20
4	3	1	1	3	3	15
4	4	4	4	3	3	22
2	3	4	3	4	3	19
5	5	5	5	4	3	27
4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	4	5	28
5	5	3	4	5	4	26
5	4	4	3	3	3	22
4	5	4	4	5	4	26
4	3	3	4	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	3	3	20
4	1	1	4	1	4	15
4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	4	4	4	25
4	3	3	3	3	3	19
4	3	4	3	3	3	20
5	4	4	5	4	4	26
5	3	3	5	3	3	22
5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	5	3	2	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
3	4	2	3	3	3	18
4	4	4	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	2	5	26
5	4	4	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	4	2	4	18
4	3	2	4	3	3	19
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	5	3	4	23
2	2	2	4	2	4	16

4	5	3	2	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
5	2	2	4	2	5	20
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
3	3	1	3	2	4	16
4	3	3	3	3	3	19
5	4	3	3	3	3	21
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	2	2	2	15
5	4	3	4	5	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	2	2	2	17
5	4	4	4	4	4	25
5	1	1	4	1	3	15
5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	3	3	20
4	1	1	3	1	3	13
4	3	4	3	3	3	20
3	2	2	2	2	2	13
5	3	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	2	2	4	4	2	18
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	5	3	3	23
4	2	2	4	2	4	18
3	3	3	3	3	2	17
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	2	2	4	2	5	19
4	5	5	4	5	5	28
4	3	3	3	3	2	18
5	3	2	3	2	4	19
5	4	3	4	4	4	24
5	3	3	5	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	3	23
3	3	3	3	3	3	18
5	4	3	2	2	2	18

5	4	4	4	5	5	27
4	3	3	3	3	5	21
4	3	3	3	4	4	21
4	5	3	5	4	4	25
3	5	4	4	5	3	24
5	4	4	5	4	5	27

Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Kontrol Perilaku (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	3	22
1	5	2	4	1	13
3	3	2	3	3	14
2	2	3	1	3	11
3	3	3	3	2	14
3	4	3	4	3	17
5	4	3	3	4	19
4	4	3	3	3	17
5	4	4	4	4	21
4	5	4	3	4	20
5	5	4	5	4	23
3	4	5	3	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19
1	5	3	4	1	14
4	4	3	3	3	17
4	4	5	5	4	22
2	4	3	4	3	16
2	4	4	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	3	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	5	21
3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	1	1	14

4	5	4	3	3	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	18
4	4	3	4	3	18
3	4	3	3	3	16
4	4	3	4	3	18
2	2	2	2	2	10
4	4	3	5	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
1	5	1	1	1	9
5	4	5	5	5	24
4	4	3	4	3	18
1	3	3	4	4	15
4	4	4	5	4	21
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	2	4	3	2	14
4	4	4	4	4	20
2	4	2	4	2	14
5	5	3	3	4	20
4	3	3	3	3	16
3	3	2	1	2	11
5	5	5	5	5	25
3	2	1	3	1	10
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	4	3	3	3	17
3	3	3	2	3	14
2	3	3	2	2	12
2	2	2	2	3	11
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	3	4	4	4	19
3	3	3	2	2	13
3	4	4	4	4	19
4	4	3	5	4	20
2	3	3	3	2	13
3	3	3	3	3	15
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
2	2	2	4	2	12
4	5	5	4	4	22

3	3	3	2	3	14
3	4	3	2	2	14
4	4	3	4	4	19
3	5	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	5	3	3	4	19
4	5	3	3	3	18
5	3	4	5	4	21
5	3	5	4	4	21
3	5	4	4	4	20

Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Religiusitas (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	3	22
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	3	3	21
8	5	4	5	4	4	22
9	1	1	1	1	2	6
10	5	5	3	3	4	20
11	5	4	3	3	3	18
12	5	5	4	4	5	23
13	5	5	4	4	4	22
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	4	4	22
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	1	1	1	13
23	5	5	4	4	4	22
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	3	3	3	19
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	4	4	5	23
28	5	5	5	5	5	25

29	4	4	5	4	4	21
30	5	4	5	4	4	22
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	4	21
35	5	5	4	2	3	19
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	4	4	4	21
38	5	5	4	4	4	22
39	5	4	4	4	4	21
40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	4	5	24
42	5	4	3	2	3	17
43	5	5	4	4	5	23
44	5	4	2	2	3	16
45	5	5	4	4	4	22
46	5	5	2	4	2	18
47	5	5	4	4	4	22
48	5	4	5	4	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	5	3	5	5	2	20
51	5	5	4	5	5	24
52	5	5	5	4	4	23
53	5	5	5	4	5	24
54	5	5	3	2	2	17
55	5	4	3	3	3	18
56	5	4	4	4	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	4	4	23
60	5	5	3	2	5	20
61	5	5	5	4	4	23
62	1	1	1	1	1	5
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	3	4	4	21
65	5	5	5	4	3	22
66	5	5	4	5	5	24
67	5	5	3	2	3	18
68	5	4	3	3	4	19
69	5	5	5	4	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	4	4	4	22
72	5	3	4	2	4	18
7	5	4	5	4	4	22
74	5	4	3	3	3	18
75	5	5	3	4	4	21
76	5	5	5	4	4	23

77	5	5	4	4	5	23
78	5	3	4	4	3	19
79	5	5	4	4	4	22
80	5	4	5	4	4	22
81	5	3	4	3	3	18
82	5	5	4	4	4	22
83	5	5	5	4	5	24
84	5	5	4	5	5	24
85	5	2	4	4	2	17
86	5	5	4	5	5	24
87	5	4	4	4	4	21
88	5	4	3	3	3	18
89	5	5	4	5	5	24
90	5	5	4	3	4	21
91	5	5	5	4	5	24
92	5	4	3	4	4	20
93	5	4	3	4	4	20
94	5	5	4	4	4	22
95	5	5	5	5	5	25
96	5	4	3	3	3	18
97	5	4	5	5	4	23
98	4	4	5	4	3	20
99	5	3	5	3	4	20
100	3	5	4	4	5	21

Hasil Tabulasi Data Responden Variabel *Personal Finance* (X5)

X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5
5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	45
5	3	3	3	5	4	4	3	5	5	5	45
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	46
4	3	3	3	3	4	2	3	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	51
5	5	5	5	5	2	2	5	4	3	4	45
3	3	5	4	5	5	2	5	3	3	3	41
4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	36
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	44
4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	47
3	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	42
5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	49
4	4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	40
5	4	5	4	5	3	3	5	3	4	5	46
4	3	4	4	5	3	3	3	4	5	5	43
4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	47
5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	49
3	2	2	2	5	3	1	3	3	4	1	29
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	47
5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	2	2	1	5	3	3	1	4	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	49
5	3	5	3	5	2	1	5	4	3	3	39
4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	40
4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
4	2	1	2	5	1	1	5	3	4	4	32
5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	3	47
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	36
4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	45
4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	42
5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	46
4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	32

4	4	5	3	5	2	2	2	4	5	5	41
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	2	3	1	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	49
5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	48
4	3	4	3	4	4	1	4	4	5	1	37
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	47
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
4	3	3	3	3	1	1	5	3	2	5	33
4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	5	45
2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	26
4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	41
4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	48
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
3	3	3	3	5	1	2	5	3	5	3	36
5	1	5	5	3	2	1	5	5	5	1	38
4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	41
3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	5	5	4	4	1	1	3	3	1	1	33
5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	43
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	45
3	3	3	4	3	2	2	4	4	5	4	37
4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	5	40
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	50
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	42
3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	33
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	50
5	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	45
4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	46
3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	33
5	3	4	3	4	4	1	2	4	2	2	34
4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	51
5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	46
5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	45
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	43

4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	48
4	4	3	3	4	2	2	5	3	3	4	37
3	3	5	4	4	5	3	4	3	3	4	41
3	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	46
4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	3	44
4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	46

Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Intensi Kewirausahaan Syariah (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	3	3	5	3	19
2	4	4	3	4	17
1	2	3	1	2	9
5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	3	17
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	3	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	2	3	5	3	15
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	3	20
4	5	5	4	3	21
5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	2	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	5	5	4	4	21
4	5	5	4	4	22
5	5	3	4	3	20
4	4	5	4	4	21
3	3	5	2	4	17
4	5	4	5	3	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	3	18
4	5	5	5	3	22
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
2	4	4	2	2	14

5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
1	3	3	5	3	15
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
5	5	5	3	3	21
5	5	5	4	3	22
1	2	2	3	2	10
5	5	5	5	5	25
3	3	4	3	3	16
4	3	4	2	3	16
5	5	5	5	5	25
3	5	5	3	3	19
5	5	5	3	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	22
2	2	3	3	4	14
3	3	3	3	3	15
3	2	4	4	4	17
4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	4	22
2	2	3	5	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
3	3	3	4	3	16
4	5	5	3	3	20
4	4	5	4	4	21
4	5	5	5	5	24
2	2	2	2	2	10
5	5	5	5	4	24
3	3	4	3	3	16
3	4	3	3	2	15
3	4	5	4	5	21
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
4	4	5	3	4	20
3	4	4	5	4	20
5	5	5	4	4	23

5	5	5	4	5	24
4	2	4	4	4	18
5	4	5	4	4	22
3	5	4	5	5	22
4	4	5	5	4	22
4	5	4	3	5	21

Lampiran 4

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	25.0	25.0	25.0
	Perempuan	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

UNIVERSITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UIN Walisongo Semarang	41	41.0	41.0	41.0
	Universitas Muhammadiyah Semarang	8	8.0	8.0	49.0
	Universitas Negeri Semarang	8	8.0	8.0	57.0
	Universitas Wahid Hasyim Semarang	5	5.0	5.0	62.0
	STIE BPD	2	2.0	2.0	64.0
	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	14	14.0	14.0	78.0
	Universitas Diponegoro	9	9.0	9.0	87.0
	STIKUBANK Semarang	1	1.0	1.0	88.0
	STIE Semarang	1	1.0	1.0	89.0
	Universitas PGRI Semarang	2	2.0	2.0	91.0
	Universitas Semarang	3	3.0	3.0	94.0
	Universitas Dian Nuswantoro	3	3.0	3.0	97.0
	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	34	34.0	34.0	34.0
	21-23	63	63.0	63.0	97.0
	24-26	2	2.0	2.0	99.0
	>26	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	14.0	14.0	16.0
	5	19	19.0	19.0	33.0
	7	55	55.0	55.0	88.0
	8	2	2.0	2.0	90.0
	9	8	8.0	8.0	98.0
	13	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	44	44.0	44.0	44.0
	Sedang	14	14.0	14.0	58.0
	Tidak Pernah	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6	Pearson Correlation	.33 7**	.48 0**	.49 1**	.58 3**	.64 1**	1	.29 4**	.55 0**	.46 2**	.36 4**	.50 5**	.38 8**	.53 9**	.35 9**	.44 5**	.32 8**	.42 2**	.692**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.21 4*	.19 2	.10 3	.36 1**	.37 2**	.29 4**	1	.31 4**	.30 4**	.37 3**	.28 3**	.39 6**	.36 5**	.41 5**	.32 8**	.22 8*	.14 1	.465**
	Sig. (2- tailed)	.03 3	.05 6	.30 6	.00 0	.00 0	.00 3		.00 1	.00 2	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.02 2	.16 3	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.22 5*	.54 5**	.54 6**	.57 1**	.52 2**	.55 0**	.31 4**	1	.75 8**	.42 1**	.70 6**	.39 2**	.61 5**	.31 7**	.58 2**	.36 1**	.55 7**	.771**
	Sig. (2- tailed)	.02 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.15 3	.45 1**	.44 9**	.51 8**	.50 5**	.46 2**	.30 4**	.75 8**	1	.51 7**	.71 8**	.41 7**	.60 1**	.29 2**	.62 4**	.32 1**	.54 6**	.744**
	Sig. (2- tailed)	.12 8	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	.00 1	.00 0	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.31 6**	.28 8**	.23 8*	.42 9**	.34 8**	.36 4**	.37 3**	.42 1**	.51 7**	1	.49 0**	.61 4**	.46 4**	.25 9**	.40 0**	.32 6**	.35 4**	.609**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.00 4	.01 7	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 9	.00 0	.00 1	.00 0	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.32 2**	.55 6**	.58 4**	.60 7**	.60 6**	.50 5**	.28 3**	.70 6**	.71 8**	.49 0**	1	.51 5**	.67 8**	.37 2**	.65 7**	.48 7**	.66 1**	.835**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.28 2**	.27 0**	.23 5*	.44 5**	.38 2**	.38 8**	.39 6**	.39 2**	.41 7**	.61 4**	.51 5**	1	.37 1**	.41 4**	.39 8**	.29 9**	.40 0**	.608**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Norma Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	7

Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.594**	.400**	.379**	.331**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.594**	1	.366**	.442**	.568**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.400**	.366**	1	.717**	.619**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.379**	.442**	.717**	1	.700**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.5	Pearson	.433**	.289**	.510**	.358**	1	.215*	.309**	.388**	.481**	.350**	.312**	.620**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.032	.002	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson	.316**	.348**	.384**	.371**	.215*	1	.719**	.194	.353**	.281**	.329**	.644**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.032		.000	.053	.000	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson	.395**	.518**	.437**	.514**	.309**	.719**	1	.268**	.443**	.453**	.570**	.796**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.007	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson	.322**	.158	.293**	.385**	.388**	.194	.268**	1	.265**	.145	.171	.487**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.001	.115	.003	.000	.000	.053	.007		.008	.149	.090	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson	.436**	.270**	.530**	.541**	.481**	.353**	.443**	.265**	1	.533**	.347**	.700**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.008		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson	.287**	.171	.260**	.271**	.350**	.281**	.453**	.145	.533**	1	.493**	.586**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.004	.090	.009	.006	.000	.005	.000	.149	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson	.316**	.335**	.311**	.359**	.312**	.329**	.570**	.171	.347**	.493**	1	.642**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000	.002	.001	.000	.090	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson	.667**	.641**	.739**	.759**	.620**	.644**	.796**	.487**	.700**	.586**	.642**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Personal Finance

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	11

Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Kewirausahaan Syariah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.718**	.655**	.473**	.569**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.718**	1	.754**	.446**	.547**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.655**	.754**	1	.387**	.641**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.473**	.446**	.387**	1	.527**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.569**	.547**	.641**	.527**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.855**	.857**	.837**	.697**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensi Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95658622
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.056
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

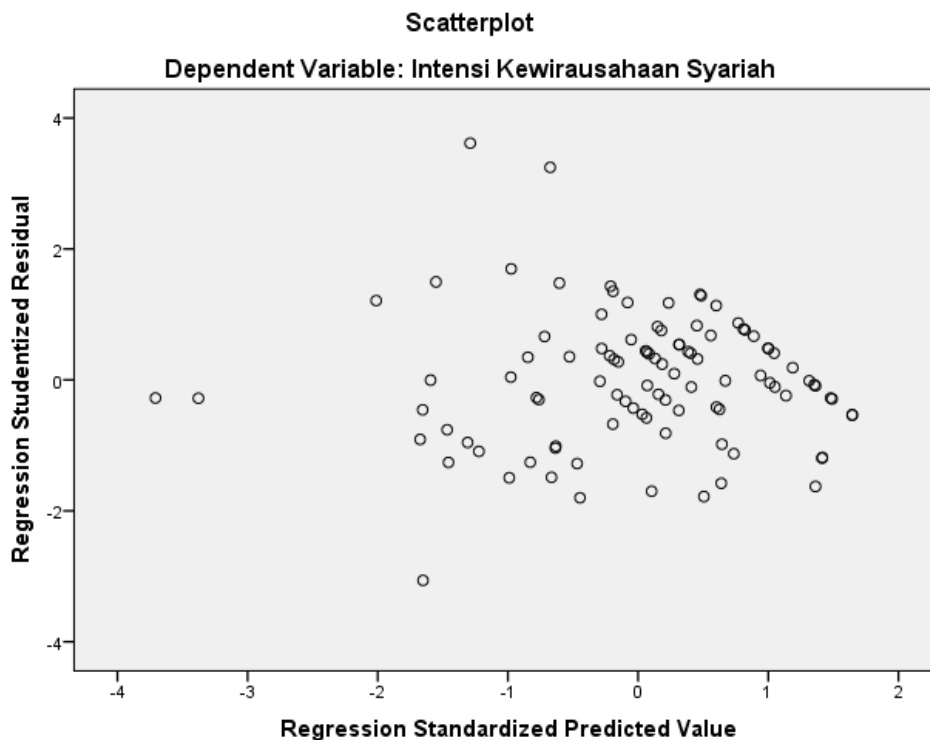
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860		
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049	.334	2.993
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885	.423	2.363
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002	.320	3.128
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000	.459	2.178
	Personal							
	Finance	.055	.040	.107	1.374	.173	.504	1.985

- a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

a. Uji Scatterplot



b. Uji Spearman Rho

Correlations

		Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Religiusitas	Personal Finance	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.698**	.719**	.660**	.483**	.009
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.930
	N	100	100	100	100	100	100
	<hr/>						
Norma Subjektif	Correlation Coefficient	.698**	1.000	.718**	.593**	.505**	-.011
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.916
	N	100	100	100	100	100	100
	<hr/>						
Kontrol Perilaku	Correlation Coefficient	.719**	.718**	1.000	.588**	.588**	-.013
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.898
	N	100	100	100	100	100	100
	<hr/>						
Religiusitas	Correlation Coefficient	.660**	.593**	.588**	1.000	.539**	.039
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.701

	N	100	100	100	100	100	100
Personal Finance	Correlation Coefficient	.483**	.505**	.588**	.539**	1.000	.027
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.787
	N	100	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.009	-.011	-.013	.039	.027	1.000
	Sig. (2-tailed)	.930	.916	.898	.701	.787	.
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

5. UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

6. ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.700	2.008

a. Predictors: (Constant), Personal Finance, Norma Subjektif, Religiusitas, Sikap, Kontrol Perilaku

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Uji Individual)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.259	1.468		.176	.860
	Sikap	.170	.085	.190	1.997	.049
	Norma Subjektif	.010	.071	.012	.145	.885
	Kontrol Perilaku	.291	.092	.308	3.159	.002
	Religiusitas	.404	.088	.373	4.588	.000
	Personal Finance	.055	.040	.107	1.374	.173

a. Dependent Variable: Intensi Kewirausahaan Syariah

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.700	2.008

a. Predictors: (Constant), Personal Finance, Norma Subjektif, Religiusitas, Sikap, Kontrol Perilaku

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Fadhila
NIM : 1805026142
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat & Tgl Lahir : Kendal, 17 Juli 1998
Agama : Islam
Alamat : Jalan Pratu Senan Kauman RT 02 RW 02 Desa Kebonadem Kec.
Brangsong Kab. Kendal
No. Handphone : 081329536544/0895363387505
Email : idafadhila23@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. SD Negeri 2 Kebonadem Tahun Lulus 2010
2. SMP Negeri 1 Brangsong Tahun Lulus 2013
3. SMA Negeri 2 Kendal Tahun Lulus 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 November 2021

Penulis,

Ida Fadhila

NIM: 1805026142